

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Skripsi

4621/MD-D/SD-S1/2021

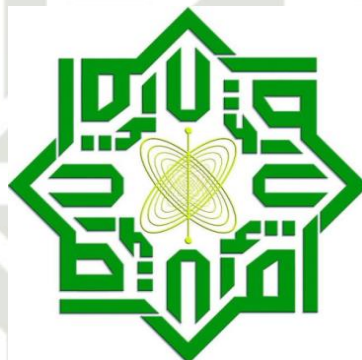
**PENGLOLAAN WISATA ZIARAH MAKAM RAJA-RAJA
INDRAGIRI OLEH DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GILANG KUMBARA

NIM: 11740414174

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M / 1442 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
J. H.R. Soetanran KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini:

Nama : Gilang Kumbara
NIM : 11740414174
Judul : Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri
oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : jum'at
Tanggal : 26 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2021



Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1015

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Penguji III

Artis, S.Ag, M.J.Kom
NIP. 196806072007011047

Sekretaris Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130417027

Penguji IV

Rafdaedi, S.Sos.I., M.A
NIP. 198212252011011011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-so@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Gilang Kumbara
Nim : 11740414174
Judul Skripsi : **Perencanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
NIP. 19811118 2009011006

Pembimbing,



Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
NIP. 19811118 2009011006



PENGESAHAN

Nama : Gilang Kumbara
NIM : 11740414174
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Mei 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dkawah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Mei 2020

Penguji 1

Mukhlisin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 2

Artis, S.Ag., M.I.Kom

19680607 200701 1 047

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekarbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilang Kumbara
NIM : 11740414174
Tempat /tanggal lahir : Wonosari, 16 September 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **“Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

Gilang Kumbara
NIM. 11740414174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Februari 2021

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Gilang Kumbara

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Gilang Kumbara NIM. 11740414174** dengan judul **"Perencanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-insyiroh: 5-6)

Alhamdulillah sebuah langkah usai sudah satu cita telah ku gapai
Namun ... Itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan

Ayah dan Ibu...

Do'a dari sosok kalian yang begitu hebat dengan panjangnya perjuangan menjadikan ku bersemangat, kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar kini cita-cita dan harapan telah ku gapai

Ayahan dan ibunda tersayang...

Kutata masa depan dengan do'a kaliam kugapai cita dan impian dengan pengorbananmu kini semoga mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk dihati...

Ya Allah ...

Pada-Mu kutitip secuil asa, kau berikan selaksa bahagia
Pada-Mu kuharap setetes cinta, kau limpakan samudra cinta

MOTTO

“Setiap Ada Awal Pasti Ada Akhir.

Setiap Ada Masalah Pasti Ada Solusinya.

Jangan Pernah Menyerah, Percaya Diri Dan Bahagia”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Gilang kumbara
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu

Penelitian ini membahas tentang Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Dinas Kebudayaan Dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Indragiri Hulu. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan Dinas Kebudayaan Dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Indragiri Hulu. Subjek penelitian adalah Kepala Dinas kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu, Staf Dinas, dan Penjaga Makam. Objek penelitian adalah makam Raja-Raja Indragiri di Indragiri. Ada enam informan yang dipilih. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Tesis ini menemukan bahwa; Pertama, perencanaan pariwisata dari segi pariwisata berkaitan dengan kerjasama pemenuhan kebutuhan wisatawan sehingga wisatawan tertarik untuk tinggal di lokasi wisata. Kedua, perencanaan wisata dari segi transportasi terkait dengan ketersediaan transportasi yang disediakan oleh pihak instansi agar wisatawan dapat melihat dan menikmati kawasan sekitar makam. Ketiga, perencanaan wisata pada aspek atraksi terkait dengan perencanaan untuk menarik pengunjung agar menikmati pemandangan alam dan berbelanja barang di pusat pertokoan serta membuat klub belajar Islam untuk masa depan mereka di akhirat. Keempat, pada aspek fasilitas dan pelayanan akan menyediakan fasilitas umum seperti masjid, tempat parkir, dan lain sebagainya. Untuk informasi dan promosi menggunakan media sosial di internet sebagai media pemasaran.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Wisata Makam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Gilang kumbara
Department : Management of Dakwah
Title : The Tourism Management of the Tomb of Indragiri Kings by the Department of Tourism and Culture of Indragiri Hulu

This study discusses the tourism Management of the Tomb of the Kings of Indragiri by the Department of Tourism and Culture of Indragiri Hulu. The problem formulation of this research is how the tourism and culture office manages the tombs of the kings of Indragiri as a tourism site in Indragiri Hulu. This thesis aims to know the tourism Management of the Tomb of the Kings of Indragiri by the Department of Tourism and Culture in Indragiri Hulu. The research subjects are the Head of the Department of Tourism and Culture of Indragiri Hulu Regency, Service Staff, and Grave Guards. The object of research is the tomb of the Kings of Indragiri in Indragiri Hulu. There are six selected informants. Data is collected from observations, interviews, and documentation. Then it is analyzed based on qualitative descriptive method. This thesis finds that; First, tourism management, in term of tourism, is related to cooperation in meeting the needs of tourists so that tourists are interested in visiting at the tourist site. Second, tourism management in terms of transportation is related to the availability of transportation provided by the agency so that tourists can see and enjoy the area around the tomb. Third, tourism management in the aspect of attraction is related to planning to attract visitors to enjoy the natural scenery and they shop for goods at shopping centers and create Islamic learning clubs for their future in the hereafter. Fourth, in terms of facilities and services, it will provide public facilities such as mosques, parking lots, and so on. In terms of information, it promotes the tourism site using social media on the internet as a marketing medium.

Keywords: Management, Grave Tourism.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Didik Darmadi dan Ibunda Imelda Wasidi atas limpahan do'a dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Clara Anggradini dan Fatih Ajid Muranda, serta Keluarga Besar Soedarwo dan Siti Asia. Semoga semua smantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag.,M.Si, Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pipir Romadi, S.Kom.I.,MM, selaku dosen, abang dan sahabat yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 10. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2017/2018 dan 2018/2019, yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman yang luar biasa serta doa juga sebagai wadah kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
- Adinda-Adinda, Senior-senior penulis dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau yang telah bersedia berbagi ilmu kepada penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2017.
- Sahabat-sahabat terbaik Siti Rukhmana, Kevin Denza Wijaya, Yessy Agustri, Dio Abu Fairuz, Abdullah, Nurul Aida Indriani, Nurul Azmi, Indah Walfath, Fery Gunawan, Ahmad Sandi, M. Yudha Pratama, Taufik Hidayat, Miftahul Ulum, Barry Al Hafidh, Adha Enggartias, Elsa Saputri, Zul Ari Saputra,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khoirotul Amalia, Rani Permatasari, Elva Nazra, Adhatul Fikri, Muhammad Rafi, Dibrinus, Yuri Paridinata, Rahman Jaya, Firdanelis, Helma Winda, Alfandi Rian, Dara Mitalani, Indah Sari Lubis, Muhammad Irham, Ilham Sidik, Ryan Aditya, Renata Banowati, Dani Oktavina Lestari, Kak Nurhadi Riska, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang saling memotivasi dan membantu di saat kesulitan, sebagai alarm di setiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.

Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Angkatan ke- 44 Desa Kualu, Kota Pekanbaru, yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.

Seluruh keluarga besar SDN 004 Sukajadi Kec.Lirik, SMPN 3 Lirik, SMPN 1 Lirik, dan SMKS Patra Nusa Lirik, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 07 Februari 2021

UIN SUSKA RIAU

Gilang Kumbara
NIM.11740414174

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Konsep	8
B. Kajian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisis Data	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. Sejarah Makam Raja-Raja Indragiri	27
	B. Dinas Kepumudaan Olahraga dan Pariwisata	31
	C. Dinas Kebudayaan Indragiri Hulu	55
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	65
	B. Pembahasan	72
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi DISPORA Kab. Inhu	54
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Kab. Inhu	57



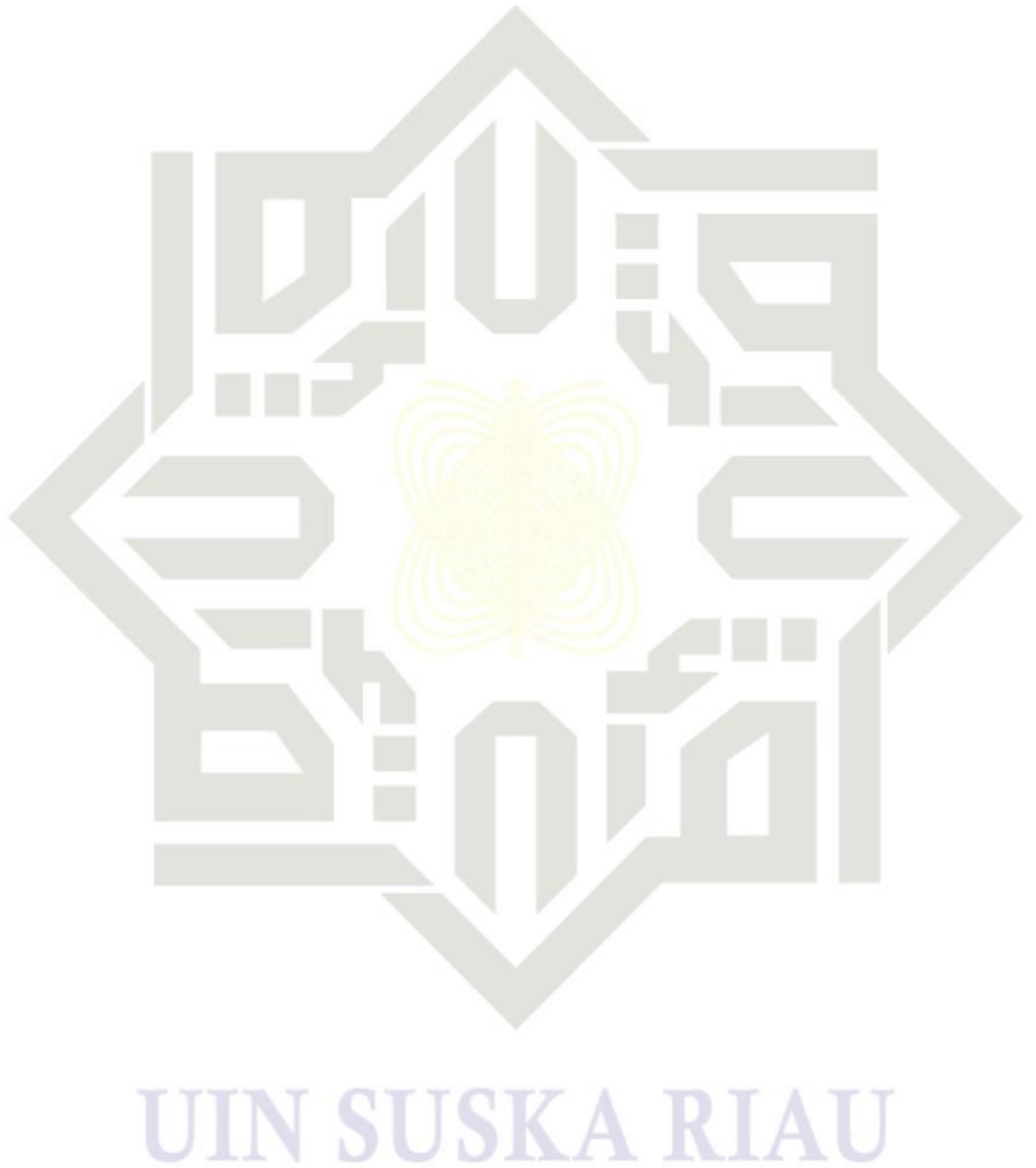
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Unit-Unit Makam Beserta Jabatan dan Perannya	28
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau dengan berbagai macam kebudayaan, agama, suku yang berbeda-beda, dan kekayaan alam. Berbagai kekayaan alam yang bervariasi tersebut memiliki potensi dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan nasional salah satunya melalui pembangunan sektor pariwisata.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.¹

Saat ini pengelolaan pariwisata dititik beratkan pada setiap daerah, karena daerah yang memiliki potensi serta objek dan daya Tarik wisata (ODTW) mempunyai otonomi daerah, yang dituntut harus dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) agar dapat membiayai pembangunan daerah itu sendiri. Oleh karna itu, untuk dapat meningkatkan APBD tentunya berbagai cara yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah. Salah satu dengan memperbaiki tingkat dan keadaan hidup penduduk disuatu daerah dan juga menciptakan lingkungan hidup yang fungsional, menyenangkan, aman, menarik dan lebih indah untuk orang-orang yang tinggal di sana.²

Kepariwisataan merupakan kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan psikisnya. Pariwisata merupakan alat dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk merealisasikan tubuh dan pikiran dari kesibukan sehari-hari. Dalam perkembangannya pariwisata dapat menjadi industri yang menguntungkan bagi suatu daerah.

Indonesia memiliki potensi wisata yang beranekaragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari dan lain sebagainya. Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata agama yang merupakan jenis wisata yang dilakukan untuk melihat atau menyaksikan upacara-upacara

¹Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Predya Paramita, 2002), 1.

²Muljayadi A,J, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 68.

keagamaan. Adapun hal yang menjadikan motivasi utama wisata agama adalah untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan tersebut.³

Perkembangan pariwisata Indonesia mengalami pasang surut tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut berlaku pula terhadap pariwisata religi yang berada di Indonesia. Obyek wisata potensial banyak dikunjungi baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Kecenderungan wisatawan lebih suka memilih wisata religi dibandingkan dengan obyek wisata lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah sudah selayaknya mengupayakan agar obyek wisata religi lebih ditingkatkan dengan merencanakan dan melakukan strategi yang matang serta efektif agar pariwisata religi dapat berperan aktif dalam meningkatkan devisa di Indonesia.

Salah satu tujuan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata agama adalah untuk meningkatkan keyakinan dan keimanan terhadap agama yang mereka anut. Begitu pula di daerah Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, yang merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Riau yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata baik yang bersifat Budaya, maupun Alam. Potensi pariwisata yang cukup banyak ini cukup menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Masing-masing organisasi atau lembaga sangat perlu melakukan suatu pengelolaan dalam kegiatannya, baik produksi, perencanaan rekrutmen karyawan baru, program penjualan produk baru, maupun perencanaan anggarannya. Hal-hal tersebut lah yang benar-benar menuntut DISPORA dan Dinas Kebudayaan Indragiri Hulu untuk merancang pengelolaan yang mumpuni guna mengembangkan wisata ziarah makam Raja-Raja Indragiri di Indragiri Hulu.

Dalam teori kepariwisataan, studi mengenai wisata ditekankan pada sebuah perjalanan sementara pada tempat-tempat yang memiliki nilai historis sebagai proses pembelajaran sejarah untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Dalam perkembangan selanjutnya, aktivitas ziarah sering disebut menyatu dalam paket dengan kegiatan wisata. Bahkan ziarah sendiri kemudian dimasukkan dalam kategori pariwisata.⁴ Wisata ziarah selalu dikaitkan dengan tradisi dan budaya kelompok tradisionalis, berbarengan dengan kesadaran spiritualitas masyarakat sekarang menjadi sebuah kebutuhan hidup tanpa pandang kelas sosial maupun status.⁵

Mengingat wisata ziarah makam Raja-Raja Indragiri ini berpotensi untuk dikembangkan, maka apabila dikelola dengan tepat, maka akan

³ Sukayat Tata, *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 30

⁴ Purwadi, dkk, *Jejak Para Wali dan Ziarah Spritual*, (Jakarta: Kompas, 2006), 12.

⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatangkan pemasukan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk diketahui bahwasanya makam Raja-raja Indragiri ini sudah menjadi wisata ziarah sejak lama, karena makam Raja-raja Indragiri terkenal dengan pengembangan Islam di Kabupaten Indragiri Hulu. Banyak bukti peninggalan sejarah yang ditinggalkan.

Makam Raja-raja Indragiri ini ramai dikunjungi Masyarakat setiap hari untuk berziarah atau sekedar berkunjung. Banyak orang berdatangan dari berbagai daerah, bahkan mancanegara. Adapun tujuan untuk berziarah adalah meningkatkan keimanan, mengingat kematian serta memberikan motivasi agar selalu taat dalam beribadah.

Salah satu alasan pula mengapa wisata ziarah ini yang selalu menjadi objek wisata paling sering dikunjungi ialah karena ini erupakan makam raja-raja setempat. Raja dalam suatu komponen masyarakat penganut paham pemerintahan monarki, atau kerajaan, menduduki peringkat paling tinggi, di antara kelas sosial masyarakat lainnya. Diakui kedudukannya oleh masyarakat pendukungnya secara hukum, politik, sosail budaya, bahkan secara religi. Seorang raja, dalam siklus kehidupannya mulai dari kelahiran, akal balik, pernikahan hingga kematian senantiasa ditandai dengan ritual dan seremonial yang bersifat sakral. Baik semasa hidup dan berkuasa dalam pemerintahannya, hingga setelah kematiannya, seorang raja tetap menempati struktur sosial paling tinggi, membawahi para pengikut dan punggawanya.

Banyak di antara makam para raja-raja Indragiri dibangun megah dengan ornament yang raya. Lokasi penempatannya juga disesuaikan pada posisi yang istimewa. Fenomena ini juga terlihat pada makam-makam Raja Indragiri, Riau, yang menempatkan makam Raja-Raja Indragiri berada pada letak yang istimewa, disesuaikan dengan posisi makam para punggawa dan pengikutnya. Dan kemudian menjadikan makam raja sebagai objek yang menarik sehingga banyak wisatawan berdatangan baik dari luar dan dari dalam daerah, tidak hanya untuk berkunjung tetapi sekaligus berziarah.

Berdasarkan dari gejala dan fenomen-fenomena yang timbul dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah dengan judul : ***“Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu”***.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “**Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu**” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁶

Dalam penelitian ini, fokus pengelolaannya adalah pada proses manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan oleh sumber daya manusia di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan demi mencapai tujuan dalam mengelola makam-makam Raja Indragiri sebagai Wisata Ziarah yang baik di Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Dinas Kebudayaan

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia dinas merupakan bagian kantor pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu yang segala sesuatunya bersangkutan dengan jawaban pemerintah.⁷ Dinas merupakan salah satu unsur pelaksana kerja pemerintah yang mengurus bagian pekerjaan tertentu yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan oleh pemerintah.

Secara Etimologi, kata “Kebudayaan” berasal dari bahasa Sanskerta, *Buddhaya*, bentuk jamak dari kata *buddhi* yang berarti akal atau budi. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.⁸

Pada penelitian ini, difokuskan pada bagaimana tugas dan wewenang dari Dinas Kebudayaan Indragiri Hulu dalam mengelola makam-makam Raja Indragiri sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Makam Raja-Raja Indragiri

Makam Raja-Raja Indragiri adalah makam di Indragiri Hulu yang paling ramai didatangi para peziarah. Peziarah berdatangan tidak hanya dari penduduk lokal tetapi juga dari luar Kabupaten Indragiri Hulu. Secara geografis, kawasan Situs Makam Raja-Raja Kerajaan Indragiri Hulu terletak di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu,

⁶ Ismail solohin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), 62.

⁷ *Kamus besar bahasa Indonesia luar jaringan* (tt.:tp.,tth)

⁸ <http://repository.unpas.ac.id/15928/4/BAB%2001.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau. Dan terletak pada garis Astronomis S:00°20'57,5", E:102°23'46,2' dengan ketinggiannya 25 meter diatas permukaan laut (mdpl). Situs ini merupakan salah satu dari sekian banyak situs pemakaman Raja Indragiri yang tersebar di beberapa Kecamatan di Indragiri. Di situs pemakaman Raja-raja ini terdapat beberapa kompleks makam Raja Indragiri beserta keluarga dan pengikutnya, diantaranya Makam yang panjangnya sekitar 14,63 meter, yakni Makam Panglima Raja Narasinga II, yang bernama Andi Sumpu Muhammad, Makam Kesedangan, Makam Bendahara, serta Makam Raja Narasinga II beserta Putranya.⁹ Makam Raja-Raja merupakan wisata ziarah yang menjadi tujuan pertama di Indragiri Hulu.

4. Wisata Ziarah

Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi *Vicata* dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti bepergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.¹⁰ Dari defenisi diatas penulis berpendapat bahwa wisata adalah suatu aktivitas perjalanan yang di lakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang singgah di suatu tempat dan kembali lagi ketempat asalnya setelah tujuan yang ingin di capainya telah terpenuhi. Adapun wisata yang dimaksudkan disini lebih mengarah kepada wisata ziarah.

Sedangkan ziarah berasal dari bahasa Arab yaitu zaaru, yazuuru, Ziyarotan. Ziarah dapat berarti kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, namun dalam aktivitas pemahaman masyarakat, kunjungan kepada orang yang telah meninggal melalui kuburannya.

Jadi, wisata ziarah yaitu jenis wisata yang di lakukan untuk melihat atau menyaksikan upacara-upacara keagamaan. Upacara keagamaan di sini lebih di tekankan terhadap wisata ziarah makam Raja-Raja Indragiri.

⁹Kurnia Tirta, "Penempatan Makam Raja-raja Indragiri", *Penelitian Arkeologi* Vol.3, no.2 (Desember 2019):74-88

¹⁰Khodiyat, Ramaini. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka penulis fokus kepada “Bagaimana Perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk melihat bagaimana Perencanaan Dinas Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan Penelitian
a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan Perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan manajemen perencanaan pada organisasi ataupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa.
- 3) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan Perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Travelling Haji, Umrah Dan Wisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 3 (tiga) hal :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum focus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Konsep

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organizing, actuating dan controlling.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹¹

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Menurut Suharsimi Arikunto, pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang di mulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Di jelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹²

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat:

- 1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.

¹¹ Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997). 348

¹² Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1988). 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
- 3) Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah sesuatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

b. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

- 1) **Perencanaan (*Planning*)**, yaitu proses menginterpretasikan keinginan organisasi berdasarkan tujuan dan perencanaan program kerja. Kemudian menentukan langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴

Proses penyusunan perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut¹⁵ :

- a) Menganalisa keadaan saat ini dan keadaan yang akan datang
- b) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi
- c) Mengidentifikasi kemungkinan dan resiko
- d) Menentukan ruang lingkup hasil dan apa yang dibutuhkan masyarakat
- e) Merumuskan tujuan dan kriteria keberhasilan
- f) Menilai faktor-faktor penunjang

- 2) **Pengorganisasian (*Organizing*)**, yaitu proses yang akan dilakukan organisasi dalam pencapaian perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber dana. Selanjutnya merumuskan dan menetapkan serta mendelegasikan tugas dan wewenang kepada tenaga kerja sesuai bidang keahliannya. Selain itu juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dengan cara memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya tenaga kerja.¹⁶

Proses pengorganisasian yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut¹⁷ :

- a) Manajer wajib mengetahui tujuan organisasi yang hendak dicapai, apakah *profit motive* atau *service motive*

¹³ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009). 6

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Badruddin. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 96

¹⁶ Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi* . (Jakarta : Bumi Aksara, 2001),

¹⁷ *Op.cit*, 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Manajer wajib mengetahui, merumuskan, dan menspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c) Manajer wajib mengelompokkan kegiatan-kegiatan kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.
- d) Manajer wajib menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e) Manajer wajib menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen datau divisi.
- f) Manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan, supaya tumpang tindih tugas dapat dihindarkan.
- g) Manajer wajib menetapkan tipe organisasi apa yang harus dipakai, apakah *line organization*, ataukah *function organization*.
- h) Manajer wajib menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan digunakan.

3) Penggerakan atau Pelaksanaan (*actuating*), yaitu proses untuk mencapai tujuan dengan menggerakkan para anggota. Penggerakan juga merupakan implementasi dari perencanaan organisasi.¹⁸

Proses penggerakan yang baik untuk mencapai tujuan organisasi mestilah mengandung perintah yang jelas dan memenuhi enam elemen. Keenam elemen yang dimaksud yaitu¹⁹ :

- a) Manajer harus memberikan perintah dengan pertimbangan yang matang, menghindari kesalahpahaman, dan mengurangi keengganan anggota untuk melaksanakannya.
- b) Manajer harus memberikan perintah yang tepat kepada anggota sesuai dengan bidang keahlian mereka.
- c) Manajer harus memberikan perintah dengan kalimat yang mudah dimengerti.
- d) Manajer harus memberitahu dimana tugas itu mesti dilaksanakan oleh anggota.
- e) Manajer harus memberitahu bagaimana tugas itu mesti dilaksanakan oleh anggota.

4) Pengawasan (*Controlling*), yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan organisasi agar dapat berjalan baik sesuai dengan rencana

¹⁸*Op.cit*, 7

¹⁹*Op.cit*, 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan untuk memastikan apakah pelaksanaan berjalan dengan semestinya. Pengawasan juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dan kendala baik dalam perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan.²⁰

Proses pengawasan yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut²¹ :

- a) Manajer menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian.
- b) Manajer mesti mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, apakah sudah mencapai target atau belum.
- c) Manajer membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada.
- d) Manajer melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

2. Kepariwisataan

Dalam undang-undang no. 9 tahun 1190 tentang kepariwisataan dinyatakan tentang penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan :

- a. Memperkenalkan dan mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya Tarik wisata
- b. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa
- c. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja
- d. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat
- e. Mendorong dan mendayagunakan produksi nasional

Tugas pokok dan fungsi dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten di tetapkan dengan peraturan daerah (perda) kabupaten nomor 6 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah. Peraturan daerah tersebut mengatur kedudukan, tugas pokok, dan fungsi dinas kebudayaan dan pariwisata sebagai berikut :

- a. Dinas kebudayaan dan pariwisata adalah unsur pelaksana teknis pemerintah daerah yang mempunyai tugas pokok membantu bupati kepala daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Dinas kebudayaan dan pariwisata di pimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati kepala daerah.

²⁰ Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi* . (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 7

²¹ *Op.cit*, 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dinas kebudayaan dan pariwisata dalam pelaksanaan tugas di bidang teknis dan administrative di bina dan dikoordinasi oleh sekretaris daerah.
- d. Dinas kebudayaan dan pariwisata mempunyai tugas pokok membantu bupati kepala daerah dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kebudayaan dan kepariwisataan serta melaksanakan urusan rumah tangga di bidang kebudayaan dan pariwisata serta tugas-tugas lain yang di berikan.²²

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok dimaksud, dinas kebudayaan dan pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijaksanaan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata
- b. Memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang kebudayaan dan pariwisata
- c. Membina kerjasama kemitraan dengan instansi sektoral, LSM, swasta dan masyarkat di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- d. Mengelola urusan ketatalaksanaan dinas pariwisata
- e. Penyediaan sarana dan parasarana pariwisata

Perencanaan wisata (tour planner) adalah orang yang bertugas melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan sebuah wisata.²³

Berikut ini adalah aspek perencanaan yang termaktub dalam PP No. 50 Tahun 2011 yaitu :²⁴

- a. Perwilayahan pembangunan destinasi pariwisata nasional (DPN) dan kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN). Di Indonesia selurnya ada 50 DPN yang tersebar di 33 provinsi dan 88 KSPN yang tersebar di 50 DPN.
- b. Pembangunan daya Tarik pariwisata (alam, budaya dan buatan)
- c. Pembangunan akseibilitas pariwisata (sarana, prasarana, dan sistem transportasi jalan, sungai, danau, danm penyeberangan angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan kereta api). Penyelenggaraan pembangunan akseibilitas pariwisata adalah pemerintah, pemda, badan usaha milik Negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD), swasta dan masyarkat.

²² Portal. Endekab.go.id. “pemerintah dinas kebudayaan dan pariwisata”, Dalam <http://portal.endekab.go.id/pemerintah/executive/dinas/kebudayaan-dan-pariwisata-html>. (diakses 20 januari 2018)

²³Suyitno, *Perencanaan Wisata*, 6.

²⁴Rimsky K. judisseno, *Aktivitas dan Komleksitas Kepariwisataaan* (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Umum, 2017), 83.

- d. Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata yang menjadi domain pemerintah.
- e. Pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan
- f. Pengembangan investasi di bidang pariwisata dengan memberikan fiska, mempercepat perizinan dan kemudahan investasi melalui debirokratisasi investasi dan deregulasi peraturan yang menghambat perizinan.
- g. Pengembangan pasar pariwisata
- h. Pengembangan citra pariwisata berdasarkan karakter geografis kepulauan, nilai spiritual dan kearifan lokal, keanekaragaman hayati alam dan budaya, kepulauan yang kaya akan rempah-rempah.
- i. Pengembangan kemitraan pasar pariwisata melalui sinergi promosi antar pemangku kepentingan pariwisata nasional.
- j. Pengembangan promosi wisata baik dalam maupun luar negeri
- k. Penguatan struktur industri pariwisata yang diwujudkan dalam bentuk penguatan fungsi, hierarki dan hubungan antar mata rantai pembentuk industri pariwisata.
- l. Peningkatan daya saing produk pariwisata dengan mengembangkan manajemen atraksi, mendorong dan meningkatkan standarisasi dan sertifikasi usaha pariwisata, mengembangkan skema fasilitas untuk mendorong pertumbuhan usaha pariwisata skala usaha mikro dan menengah dan mendorong pemberian intensif untuk menggunakan produk dan tema yang memiliki keunikan dan kekhasan lokal.
- m. Pengembangan kemitraan usaha pariwisata yang mengutamakan penguatan kerja sama antar pemerintah, pemda, dunia usaha dan masyarakat.
- n. Penciptaan kredibilitas bisnis melalui standarisasi sertifikasi usaha pariwisata yang mengacu pada prinsip-prinsip dan standar internasional, menerapkan sistem yang aman dan terpercaya dalam transaksi bisnis secara elektronik, dan mendukung penjaminan usaha melalui regulasi dan fasilitas.
- o. Pengembangan manajemen usaha pariwisata yang berkelanjutan dan menjaga pelestarian lingkungan.
- p. Pembangunan kelembagaan kepariwisataan yang meliputi penguatan organisasi kepariwisataan, pembangunan SDM pariwisata, dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

Dalam pengembangan pariwisata di perlukan rencana agar dapat mengurangi dampak ekonomi, sosial, dan budaya dalam masyarakat, terutama di daerah tujuan wisata. Oka A. Yoeti menjelaskan bahwa aspek-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek yang perlu di ketahui dalam perencanaan wisata yaitu sebagai berikut:²⁵

a. Wisatawan (Tourist)

Menurut UU No. 9 Tahun 1990 dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.²⁶ Terlebih dahulu harus tahu melalui penelitian, karakteristik wisatawan yang di harapkan datang. Dari Negara mana saja mereka datang, anak muda atau orang tua, pengusaha atau pegawai biasa, apa kesukaannya dan pada musim apa saja mereka melakukan wisata.

b. Pengangkutan (Transportasi)

Transportasi sebagai salah satu komponen pokok dalam pariwisata yang mendukung pergerakan manusia. Semakin baik dan semakin maju alat transportasi akan semakin meningkat pula pergerakan manusia yang pada akhirnya mendorong perkembangan kepariwisataan.

Melakukan penelitian terlebih dahulu tentang bagaimana fasilitas transportasi yang tersedia atau yang akan dapat di gunakan untuk membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata yang akan di tuju. Selain itu, bagaimana transportasi local melakukan perjalanan menuju daya Tarik wisata yang di kunjungi.

Transportasi terdiri dari jalur-jalur darat, laut dan udara. Angkutan jalan raya misalnya terdiri dari jaringan angkutan dalam kota provinsi, antar provinsi dan angkutan kereta api. Dalam hal ini perkembangan biro perjalanan dapat menjadi hal yang penting karna sebagai suatu usaha di bidang jasa mutu pelayanan penting. Artinya, para wisatawan mengharapkan ketepatan waktu dan kepastian keberangkatan disamping pelayanan yang baik di hotel atau selama perjalanan.²⁷

c. Daya Tarik Wisata

Daya Tarik wisata yang akan di jual wajib memenuhi 3 (tiga) syarat agar memberikan kepuasan wisatawan/pengunjung. Hal ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Apa yang dapat di lihat (*something to see*)
- 2) Apa yang dapat di lakukan (*something to do*)
- 3) Apa yang dapat di beli (*something to buy*)

d. Fasilitas Pelayanan (Services Facilities)

Fasilitas apa saja yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut, bagaimana akomodasi yang ada, restoran, pelayanan umum serta

²⁵ Muljadi A. J, *Kepariwisataan dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),

²⁶ *Ibid*, 12.

²⁷ Samsuridjal, *Peluang di Bidang Pariwisata*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank/money changers, kantor pos, telepon/teleks/facsimile yang akan di kunjungi wisatawan.

Akomodasi adalah sarana yang menyediakan jasa pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan makanan dan minuman serta jasa lainnya. Hotel salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum yang di kelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan (Kepmen Parpostel Nomor KM.94/HK.103/MPPT-87).²⁸

Beberapa fasilitas dan pelayanan sosial penting di ddaerah-daerah pariwisata. Hal itu juga penting digunakan oleh penduduk setempat. Fasilitas-fasilitas dan pelayanan-pelayanan ini mencakup keamanan umum (polisi) untuk mengawasi kejahatan, pemadam kebakaran, dan pelayanan-pelayanan pengobatan termasuk dokter, rumah sakit dan apotek.²⁹

Sisitem pelayanan umum yang memadai sangat penting artinya bagi pengembangan pariwisata yang layak. Pelayanan umum maksudnya adalah persediaan air, tenaga listrik, wc, telepon, radio, televisi serta yang lain sebagainya. Namun di beberapa tempat sistem itu sudah ada atau dapat disediakan oleh hotel-hotel yang besar.

e. Informasi dan Promosi

Kualitas keputusan organisasi yang di ambil sangat tergantung pada kualitas informasi yang dikumpulkan. Sebuah perusahaan atau organisasi mempunyai sistem informasi internal, tapi organisasi juga memerlukan informasi eksternal yang cukup sebagai dasar pengambilan keputusan, informasi yang didapat harus diolah secara sistematis berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.³⁰

Calon wisatawan perlu memperoleh informasi tentang daerah tujuan wisata yang akan di kunjunginya. Untuk itu perlu di pikirkan cara-cara publikasi atau promosi yang akan di lakukan. Kapan iklan akan di pasang, kemana harus di sebarakan sehingga calon wisatawan mengetahui informasi tentang daerah-daerah tujuan wisata di suatu Negara agar calon wisatawan mudah cepat mengambil keputusan.

²⁸ Muljadi A. J, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),

²⁹ James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta: ANDANIUS, 1987), 123.

³⁰ Pitana I Gade, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET), 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pariwisata, perencanaan dari pengelolaan harus menyeluruh dan mencakup berbagai aspek. Aspek yang di maksud adalah:³¹

- a. Aspek pasar, yaitu menyangkut kondisi pasar dan kebutuhannya.
- b. Aspek sumberdaya, aspek ini terbagi atas :
 - 1) Sarana dan prasarana
 - 2) Sumber daya manusia
- c. Aspek produk, berkaitan dengan upaya meramu dan mengemas produk wisata yang berintikan :
 - 1) Penyusunan program
 - 2) Penghitungan harga
 - 3) Penentuan kebijaksanaan produk
- d. Aspek operasional, menyangkut kegiatan yang akan di lakukan dalam mewujudkan produk wisata yang terdiri dari :
 - 1) Kegiatan pra penyelenggaraan
 - 2) Kegiatan selama penyelenggaraan
 - 3) Kegiatan pasca penyelenggaraan

3. Pengertian Wisata Ziarah

Berbicara tentang wisata tidak terlepas dari pembicaraan tentang perjalanan (travel), karna berdasarkan sejarahnya, perjalanan merupakan cikal bakal dari wisata. Perjalanan pada hakikatnya adalah perpindahan atau gerakan dari suatu tempat ketempat lain untuk suatu tujuan.³² Tujuan perjalan itu bermacam-macam, salah satunya adalah untuk melakukan wisata.

Secara Etimologi, pariwisata berasal dari kata “pari” yang berarti “banyak” atau “berkeliling”. Sedangkan wisata berarti “pergi”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, di kemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan denagan perjalanan rekreasi.

Istilah pariwisata terlahir dari bahasa Sangsekerta yang komponen-komponenya terdiri dari: Pari: Penuh, lengkap, berkeliling. Wis (man) :Rumah, properti, kampung, komunitas. Ata : Pergi terus menerus, mengembara (*roaming about*). Bila dirangkai menjadi satu kata melahirkan istilah Pariwisata, yang berarti pergi meninggalkan rumah secara lengkap berkeliling terus menerus. Dalam operasionalnya istilah pariwisata sebagai pengganti istilah asing ”Tourism” atau ”Travel” diberi makna oleh Pemerintah Indonesia. ”Mereka yang meninggalkan rumah untuk

³¹Suyitno, *Perencanaan Wisata*, 4.

³²*Ibid*, 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan perjalanan tanpa mencari nafkah di tempat-tempat yang dikunjungi sambil menikmati kunjungan mereka”.³³

Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.³⁴

Menurut UUD No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.³⁵ Dan menurut intruksi prsiden No. 19 Tahun 1964 kepariwisataan merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman.

Pariwisata ialah perpindahan orang untuk sementara kesuatu tujuan atau tempat tinggalnya maupun tempat kerjanya yang biasa, serta segala aktifitas yang mereka lakukan di tempat tujuan tersebut, dan kemudahan-kemudahan yang di sediakan untuk memenuhi kebutuhannya merupakan bagian dari pariwisata.³⁶

Di dalam kamus bahasa arab pariwisata disebut dengan istilah *rihlah* yang artinya berpergian atau melakukan perjalanan khusus, serta bersenang-senang dari suatu tempat ketempat yang lain dengan tujuan tertentu. Kata *rihlah* juga telah di singgung di dalam Al-quran sebagai lambang rutinitas orang quraisy yang biasanya melakukan perjalanan di musim dingin dan musim panas. Di dalam islam wisata agama di wujudkan dalam hal perjalanan spiritual tentang pemaknaan dan pencapaian sebuah tuntutan ajaran agama.

Menurut A.J. Burkart dan S. Medik Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek yang bertujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.³⁷

Menurut Prof. Salah Wahab. Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari

³³Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Predya Paramita, 2002), 1.

³⁴Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 3.

³⁵Suyitno, *Perencanaan Wisata*, 8.

³⁶Yoeti Oka, *Pariwisata Budaya* (Jakarta: Malta Printindo, 2006), 12

³⁷Oka. A. Yueti, *Dasar-dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata* (Bandung: PT. Alumnus, 2010), 56.

kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.³⁸

Menurut Hornby As, wisata adalah suatu perjalanan dimana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara di beberapa tempat dan akhirnya kembali lagi ketempat asal dimana ia mulai melakukan perjalanan.³⁹ Sedangkan menurut Fannel, pariwisata merupakan sebagai sistem yang saling terkait yang meliputi turis dan jasa terkait yang telah disediakan dan di manfaatkan (fasilitas, atraksi, transportasi, dan akomodasi) untuk membantu dalam gerakan mereka.

Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti bepergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.⁴⁰

Dari defenisi diatas penulis berpendapat bahwa wisata adalah suatu aktivitas perjalanan yang di lakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang singgah di suatu tempat dan kembali lagi ketempat asalnya setelah tujuan telah terpenuhi. Adapun wisata yang dimaksud disini lebih mengarah kepada wisata ziarah.

Secara etimologi ziarah berasal dari bahasa Arab yaitu *zaaru*, *yazuuru*, *Ziyarotan*. Ziarah memiliki arti kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, namun dalam aktivitas pemahaman masyarakat, kunjungan kepada orang yang sudah meninggal melalui kuburannya. Kegiatannya pun lazim disebut dengan ziarah kubur.

Dalam Islam, ziarah kubur dipercaya sebagai perbuatan sunah yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Praktik ziarah sebenarnya telah ada sebelum Islam, namun dlebih-lebihkan sehingga Rasulullah sempat melarangnya. Tradisi ini pun dihidupkan kembali bahkan dianjurkan untuk mengingat kematian.⁴¹

Wisata agama atau wisata ziarah atau disebut dengan wisata pilgrim adalah jenis wisata yang di lakukan untuk melihat atau menyaksikan upacara-upacara keagamaan.⁴² Sedangkan Pendit menyatakan bahwasannya wisata pilgrim adalah jenis wisata yang sedikit banyak di kaitkan dengan

³⁸Salah Wahab. *Managemen Pariwisata*. (PT. Pradya Paramita: 2003), 5.

³⁹Suyitno, *perencanaan wisata*, 8.

⁴⁰Khodiyat, Raimani. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*, 123

⁴¹Ruslan, Arifin S. N. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Pustaka Timur. 2007), 6

⁴² Sukayat Tata, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Kekatama Media, 2016), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat.⁴³

Wisata pilgrim dilakukan perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang di agungkan. Sedangkan Soekidjo menyatakan bahwa wisata spiritual merupakan salah satu tipe wisata yang tertua.⁴⁴ Sebelum mengadakan perjalanan untuk rekreasi, bisnis, olahraga, dan sebagainya, orang sudah mengadakan perjalanan untuk melakukan ziarah.

Maksud atau motivasi utama wisata keagamaan adalah melakukan perjalanan kunjungan ke suatu tempat untuk hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Lebih dari itu wisata agama dapat pula menjadi media penumbuhan kesadaran, keimanan, serta ketakwaan.

Para teolog Islam merumuskan dua macam ziarah yakni:

- a. Ziarah *Syariyah*, adalah ziarah yang dilakukan dengan mendoakan si mayat dan mengambil pelajaran (*i'tibar*) dengan keadaan mereka pada waktu masih hidup. Mereka sudah mati, telah dipendam, telah menjadi tanah dan mereka telah menjumpai apa yang mereka perbuat baik berupa kebaikan atau keburukan.
- b. Ziarah *Bid'iyah* (*syirkiyah*), adalah ziarah yang dimaksudkan memohon kepada mayat untuk memenuhi hajat seseorang atau meminta do'a dan syafa'at kepadanya atau berdoa di dekat kuburannya dengan keyakinan bahwa doanya lebih terakbul.

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia ini tidak kekal. Wisata pada hakikatnya adalah perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah, implementasinya dalam wisata kaitannya dengan proses dakwah dengan menanamkan kepercayaan akan adanya tanda-tanda kebesaran Allah sebagai bukti ditunjukkan berupa ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Abidin menyebutkan bahwa tujuan ziarah kubur adalah:⁴⁵

- a. Islam mensyariatkan ziarah kubur berguna untuk mengambil pelajaran dan mengingatkan akan kehidupan akhirat dengan syarat tidak melakukan perbuatan yang membuat Allah murka, seperti minta restu dan do'a dari orang yang sudah meninggal.

⁴³ *Ibid*, 31.

⁴⁴ *Ibid*, 30.

⁴⁵ Abidin, Zaenal, *Alam Kubur dan Seluk Beluknya*, (Solo: Rineka Cipta,1991)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengambil manfaat dengan mengingat kematian orang-orang yang sudah meninggal dunia dan dijadikannya pelajaran bagi orang yang hidup bahwa kita juga akan mengalami seperti yang mereka alami yaitu kematian.
- c. Orang yang sudah meninggal di ziarahi agar memperoleh manfaat dengan ucapan do'a dan salam oleh para peziarah tersebut dan mendapatkan ampunan.

B Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

Pertama, **“Strategi Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Makam Mbah Mudzakir Sayung Semak)”**. Semarang 2015 karya siti Fatimah. Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi pengembangan objek dan daya Tarik wisata religi di makam Mbah Mudzakir Sayung Semak serta factor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan objek dan daya tarik wisata religi di makam Mbah Mudzakir.⁴⁶

Kedua, **”Analisa Potensi dan Daya Tarik Obyek Wisata Ziarah Makam Kyai Ageng Gribig di Jatinom Kabupaten Klaten”**. Surakarta 2009 karya Eko Wahyu Apriyoko. Skripsi ini membahas tentang bagaimana potensi dan daya tarik obyek wisata ziarah makam Kyai Ageng Gribig serta Hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam pengembangan obyek wisata ziarah Makam Kyai Ageng Gribig dan Langkah apa saja yang harus dilakukan dalam usaha meningkatkan potensi dan daya tarik obyek wisata ziarah Makam Kyai Ageng Gribig.⁴⁷

Ketiga, **“Kegiatan Ziarah di Makam Raja Amangkurat I Desa Pasarean Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”**. Jawa Tengah 2017 karya Nurul Muhayana. Skripsi ini membahas tentang kegiatan-kegiatan berziarah masyarakat di Jawa Tengah seperti kegiatan ritual yang ditinggalkan turun-temurun, agar mengetahui proses kegiatan ziarah di Makam Raja Amangkurat

⁴⁶Siti Fatimah, *Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Makam Mbah Mudzakir Sayung Semak)*, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2015).

⁴⁷Eko Wahyu Apriyoko, *Analisa Potensi dan Daya Tarik Obyek Wisata Ziarah Makam Kyai Ageng Gribig di Jatinom Kabupaten Klaten*, (skripsi: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I, dan mengetahui alasan mengapa masyarakat mengunjungi Makam Raja Amangkurat I.⁴⁸

Keempat, *“Tradisi Ziarah pada Makam Dato Tiro Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”*. Makassar 2017 karya Suriani. Skripsi ini membahas tentang prosesi tradisi makam, motivasi peziarah pada makam, pandangan masyarakat terhadap tradisi ziarah pada Makam Dato Ri Tino.⁴⁹

Dari berbagai peneliti diatas, yang membedakan dengan penelitian yang lain adalah focus dan letak lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis lebih mengarahkan kepada manajemen perencanaan Dinas Kebudayaan dalam menjadikan makam Raja-Raja sebagai wisata ziarah di Indragiri Hulu. Penulis, memfokuskan bagaimana manajemen perencanaan dinas kebudayaan dalam menjadikan makam raja-raja sebagai wisata ziarah di Indragiri hulu dengan menerapkan beberapa tahap perencanaan oleh karna itu penelitian ini berhak di lakukan. Dengan adanya perencanaan yang baik maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan daya Tarik wisata di Indragiri Hulu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir bisa berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁰ Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir juga disebut sebagai kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁵¹ Dasar penelitian ini menjelaskan manajemen perencanaan dinas kebudayaan dan pariwisata dalam menjadikan makam raja-raja sebagai

⁴⁸ Nurul Muhayana, *Kegiatan Ziarah Di Makam Raja Amangkurat I Desa Pasarean Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang, 2017).

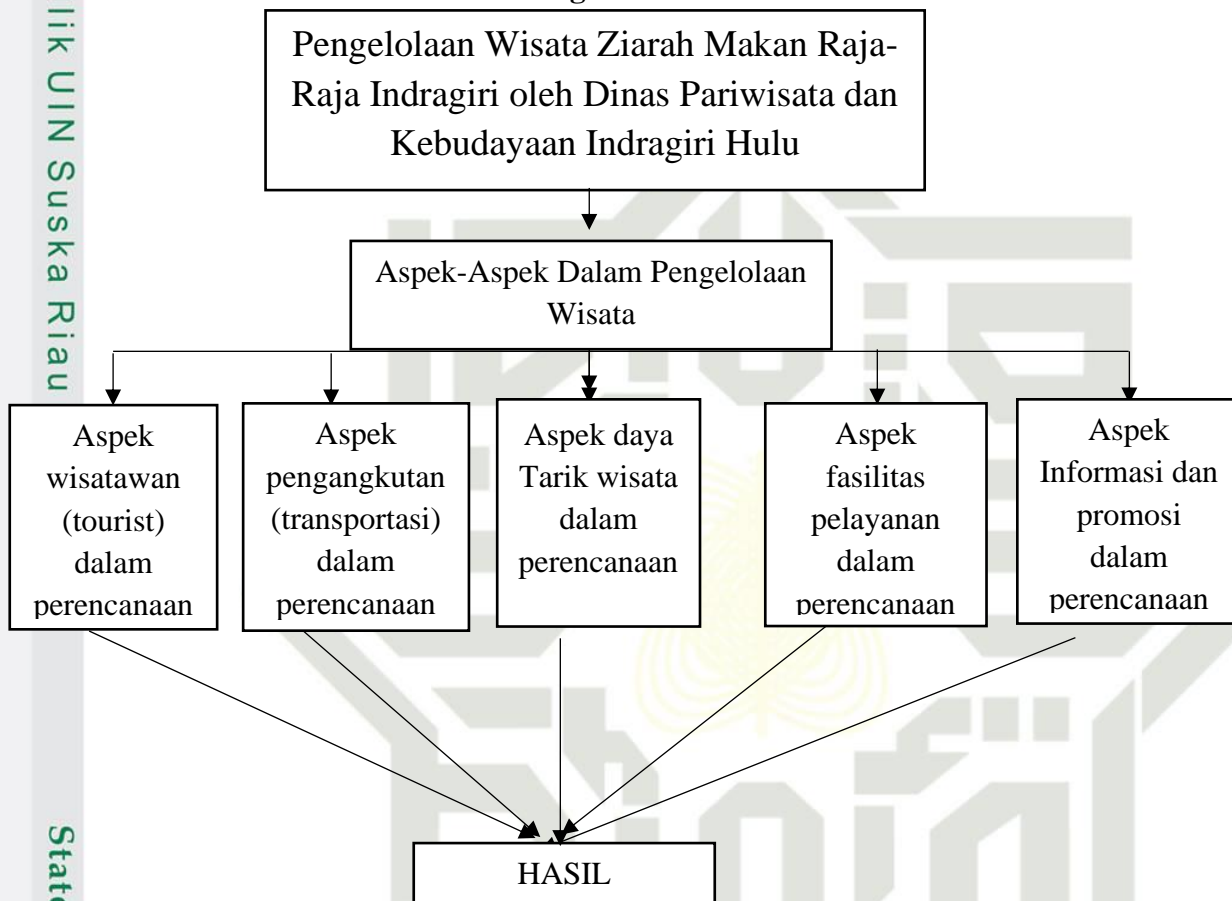
⁴⁹ Suriani, *Tradisi Ziarah pada Makam Dato Tiro Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*, (Fakultas: Adab dan Humanioran Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

⁵⁰ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

⁵¹ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 85

wisata ziarah di kabupaten Indragiri hulu riau. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan maka akan tamak seperti di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁵²

B Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang terletak di di Jl. Indragiri No. 7 Pematang Reba, Kelurahan Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- a. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵³ Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari pimpinan dan 2 orang staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 1 orang Staff Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
- b. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Yaitu dari 1 orang Staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dan 1 Orang Staff Pengelola Makam Raja-Raja.

D Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 6 (enam) orang, yaitu Syafruddin, S.Pd, M.Pd Kepala Bidang Kebudayaan, Rachme Yane, S.Pd Kepala Seksi Budaya dan Tradisi, Saharan

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), 68.

⁵³ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staff Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumbar, Riau dan Kepri (Ajudan Makam Raja-Raja Indragiri), Kamaruzman, S.Sos, M.Si Sekertaris, Dra. Ellyanora Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata, dan Jully Hartono selaku Staf Karyawan di Dinas Pariwisata Inhu.

F Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁵ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁵⁶ Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menantakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁵⁷ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁵⁸

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Manajemen Perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Makam Raja-Raja Indragiri Sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 64.

⁵⁶ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

⁵⁷ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaifei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), 161.

⁵⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola Makam Raja-Raja Indragiri sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu.

Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dintakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁰

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁶¹

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶² Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁶³

⁵⁹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

⁶¹ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

⁶³ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data wawancara dari *interview* penulis dengan pengurus Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu kemudian dianalisis dengan kalimat-kalimat tersusun.

Kemudian, data yang diperoleh penulis dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.

Secara umum, Miles dan Huberman menyebutkan dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama* : reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mental) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Kedua : penyajian, Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian hanya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan.

Ketiga : kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisa ketiga yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.⁶⁴

Seperti yang dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola Makam Raja-Raja Indragiri sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu, maka dalam hal ini peneliti menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Serta untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah sehingga peneliti mampu memberikan jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan tersebut secara lebih terinci tentang perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola Makam Raja-Raja Indragiri sebagai Wisata Ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu sesuai fenomena yang ada.

⁶⁴Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Makam Raja-Raja Indragiri

1. Penempatan Makam Raja-Raja indragiri

Kabupaten Indragiri Hulu ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C - 31.70 C. Rata-rata curah hujan pada tahun 2008 adalah 2.520,8 mm/tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret hingga Agustus. Letak Kabupaten Idragiri Hulu dekat dengan Pantai Timur Sumatra dan berada pada bagian hilir dari alur Sungai Indragiri yang menyebabkan wilayah Kabupaten Indragiri Hulu umumnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 5 sampai 400 meter di atas permukaan laut (mdpl) yang sebagian besar ditutupi oleh hutan dan tanah gambut.

Apabila ditinjau secara Astronomis wilayah Kabupaten Indragiri Hulu terletak berada pada posisi 0° LU- 1- 20' LS dan 102-10' BT - 102-48" BB meliputi wilayah seluas 7.676,26 km² (767.626,66 Ha). Adapun Jumlah Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan registrasi tahun 2011 sebanyak 376.578 jiwa, terdiri dari laki-laki 194.212 jiwa dan perempuan 182.366 jiwa. Masalah kependudukan di Kabupaten Indragiri Hulu sama seperti halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan membutuhkan upaya-upaya yang serius. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Secara geografis kawasan Situs Makam Raja-Raja Kerajaan Indragiri Hulu terletak di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Dan terletak pada garis Astronomis S:00°20'57,5", E:102°23'46,2' dengan ketinggiannya 25 meter diatas permukaan laut (mdpl). Situs ini merupakan salah satu dari sekian banyak situs pemakaman Raja Indragiri yang tersebar di beberapa Kecamatan di Indragiri. Disitus pemakaman Raja-raja ini terdapat beberapa kompleks makam Raja Indragiri beserta keluarga dan pengikutnya, diantaranya Makam yang panjangnya sekitar 14,63 meter, yakni Makam Panglima Raja Narasinga II, yang bernama Andi Sumpu Muhammad, Makam Kesedangan, Makam Bendahara, serta Makam Raja Narasinga II beserta Putranya. Beralamat di Korong Manggopoh Dalam, Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis.

Menganalisis posisi penempatan makam Raja-Raja Indragiri di kawasan Kota Lama, terutama ada dua kompleks makam utama, yakni makam Raja Narasinga II dan makam Kesendangan, akan dicoba untuk melihat adanya penempatan posisi makam raja dan para punggawa mengikuti struktur yang ada dan sesuai dengan hirarki sosial unit-unit makam yang ada dalam dua kompleks makam Raja Indragiri di Kawasan Kota Lama; yakni makam Raja Narasinga II dan kompleks makam Kesendangan.

Pada kompleks makam Raja Narasinga II, terdapat 13 makam; baik makam raja dan makam punggawa, yang memiliki jabatan dan peranan masing-masing dalam sistem pemerintahan kerajaan Indragiri di masa lampau. Adapun unit-unit makam beserta jabatan, dan peranannya, akan diuraikan dalam table sebagai berikut.⁶⁵

Tabel 4.1
Unit-Unit Makam Beserta Jabatan dan Perannya

No	Unit Makam	Kode Makam	Jabatan	Peran
1	Makam Menteri	S1	Menteri Pembantu Raja	Berperan dalam bidang administrasi
2	Makam Menteri	S2	Menteri Pembantu Raja	Membantu Raja dalam menyelesaikan beragam persoalan
3	Makam Jenderal Veredicho Marco	S3	Menteri Pembantu Raja	Membantu Raja dalam bidang Militer
4	Makam Menteri	S4	Menteri Pembantu Raja	Membantu Raja dalam urusan internal
5	Makam Permaisuri	S5	Istri Raja	Membantu Raja untuk mengurus rumah tangga dan anak-anak raja
6	Makam Anak Perempuan Narasinga	S6	Putri Raja Narasinga II	Berperan sebagai penerus tahta kerajaan
7	Makam Raja Narasinga II	S7	Pemimpin Utama kesultanan	Berperan dalam bidang sosial, poti, dan malit bang
8	Makam Penasehat Raja	S8	Pembantu Raja	Membantu Raja dalam urusan dan persoalan
9	Makam Kerabat Raja	S9	Pembantu Raja	Berperan untuk membantu raja
10	Makam Penasehat Raja	S10	Pembantu Raja	Membantu Raja dalam mengambil keputusan
11	Makam Guru	S11	Guru Pengajar Istana	Membantu Raja dalam bidang ajar

⁶⁵ Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Makam Penasehat	S12	Pembantu Raja	Membantu Raja dalam mengambil suatu keputusan
3	Makam Putra Mahkota	S13	Penerus Tahta Kerajaan	Penerus Tahta Kerajaan

2. Sejarah Makam Raja-Raja Indragiri

Di Kompleks Pemakaman Raja-raja Indragiri ini terdapat makam Raja Indragiri beserta keluarga dan pengikutnya. Di antaranya Makam Raja Narasinga II beserta putranya, Sultan Usuluddin, serta makam panjang sekitar 12 meter, yakni makam Panglima Raja Narasinga II, Andi Sumpu Muhammad yang bergelar Panglima Jukse Besi.

Di dalamnya terdapat makam Raja Narasinga II yang bergelar Paduka Maulana Sri Sultan Alaudin Iskandarsyah Johan Zirullah Fil Alam (sultan kerajaan Indragiri ke-4) setelah pusat kerajaan Indragiri Pematang Tua (Pekan Tua) dipindahkan ke negeri Meduyan (Kota Lama saat ini).

Di makam itu juga terdapat makam putranya yang bernama Usuluddin (Sultan Indragiri kelima), makam Sultan Kesedangan Indragiri (Ahmad Alam Syaputra) yang diangkat menjadi Raja Ibadah, makam Datuk Bendahara Raja Usman Fadillah Mangku Bumi Indragiri yang pernah dinobatkan menjadi Sultan Indragiri ke-15, Makam Raja Muda Indragiri Pertama (Raja Bergombak), Makam Panglima Andi Sumpu Muhammad Jokce Besi yang merupakan panglima Narasinga II.

Kebinekaan tunggal ika itu sudah ada sejak zaman kerajaan dahulu, karena dalam komplek ini juga Makam Jenderal Verdicho Marloce panglima perang Kerajaan Portugis yang ditawan oleh Raja Narasinga II ketika Perang Daek Lingga (Malaka) merebut Kota Malaka dari kekuasaan Portugis yang kemudian dibawa ke Indragiri dan wafat di Indragiri serta sejumlah makam para menteri Kerajaan Indragiri, di kawasan Cagar Budaya komplek Makam Raja Raja Indragiri juga terdapat Benteng Pertahanan Kerajaan Indragiri yang terbuat dari gundukan tanah mengelilingi areal makam atau yang disebut Benteng Aur Berduri, yang sampai saat ini masih terjaga dan terpelihara.

Sebagaimana diketahui bahwa asal usul keturunan Raja-raja Indragiri ini adalah berasal dari Sultan Malaka ke-4 yang bernama Malik Al Muluk, jadi selain merupakan makamnya Raja- Raja Indragiri ini juga merupakan makamnya leluhur dan nenek moyang orang Malaka. Tak hanya itu, di kawasan Cagar Budaya Komplek Makam Raja Raja Indragiri adalah sebuah kawasan yang sangat strategis untuk pusat penelitian budaya dan sejarah karena di kawasan ini juga ditemukan berbagai pecahan pragmen (pecahan keramik) dan gerabah yang menunjukkan ada peradaban

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masa lalu yang diduga berasal dari peninggalan dynasty Ming, Yang, Cing serta dari kerajaan Vietnam. Dua makam yang berdampingan yakni makam Raja Narasinga II dengan makam bekas tawanan perangnya yang diangkat sebagai menterinya yakni Jenderal Verdicho Marloce berdampingan.

Makam Raja Narasinga II yang ornamennya melayu simbol seniotik Islamic. Sementara, makam Jenderal Verdicho Marloce identik dengan simbol seniotik identitas diri Nasrani yang berlambangkan salib pada batu nisannya di sebelah makam Raja Narasinga II. Kedua makam ini terletak di Kawasan Cagar Budaya peninggalan sejarah Kerajaan Indragiri, di desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu), Riau. Raja Narasinga II ini berperang dan berjuang merebut Kota Malaka dari kekuasaan kerajaan Portugis di bawah komando Jenderal Verdicho Marlos sebagai panglima perangnya, selama 20 tahun antara tahun 1512 sampai 1532.

Jenderal Verdicho Marloce beragama Nasrani, namun mengabdikan diri kepada Raja Narasinga II yang notabene beragama Islam. Artinya Jenderal Verdicho mengabdikan pada Islam, namun tetap pada agamanya hingga akhir hayatnya," ujar Saharan Staf Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Batu Sangkar Wilayah Sumbar, Riau dan Kepulauan Riau. Jenderal Verdicho sebelumnya merupakan panglima perang Portugis yang memiliki otak pintar. Namun saat perang melawan Raja Narasinga II di Selat Malaka yang dikenal dengan perang Teluk Ketapang sekitar Abad ke 15, Jenderal Verdicho dan anak buahnya kalah dan menjadi tawanan perang. Pada perang itu dimenangkan oleh Raja Narasinga II, sementara Jenderal Verdicho menjadi tawanan perang raja Narasinga, hingga akhirnya dimanfaatkan menjadi menteri di Kerajaan Indragiri karena kepintarannya.

Hingga pada akhirnya, Raja Narasinga II meninggal lebih dulu daripada Jenderal Verdicho. Kemudian jenazah Jenderal Verdicho dimakamkan bersebelahan dengan Raja Narasinga II, sejajar dengan para menteri lainnya. Dilihat dari jenis batu nisannya, Raja Narasinga II lebih dahulu wafat, kemudian disusul Jenderal Verdicho Marlos. Sehingga diberikan sebuah penghormatan kepada Jenderal Verdicho dimakamkanlah di sebelah makam Raja Narasinga, sejajar dengan para menteri lainnya," katanya. Artinya, Narasinga II memegang teguh kebijakan kerukunan antar umat beragama, karena tidak pernah memaksakan Jenderal Verdicho untuk pindah agama. Raja Narasinga II bergelar Paduka Maulana Sri Sultan Alaudin Iskandar Syah Johar Jirullah fil Alam, Sultan yang ke IV, Sultan Pertama di Indragiri. Tiga sultan sebelumnya posisinya tidak di Indragiri namun tinggal dan menetap di Malaka, sedangkan Raja Narasinga II inilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Indragiri pertama yang menetap di Indragiri makanya disebut Sultan Indragiri yang pertama.

Raja Narasinga II juga menyebarkan syiar agama Islam di wilayah kekuasaannya, saat itu belum terbentuk negara Indonesia dan Malaysia. Kalau dilihat peta sekarang, wilayah kekuasaan Raja Narasinga II itu meliputi Malaka Raya termasuk Malaysia dan Riau, yang dibuktikan dengan munculnya Kerajaan Sijori (Singapore Johor Riau) di Daek Lingga Kepulauan Riau.⁶⁶ *Karena tidak hanya satu makam raja yang dikuburkan di lokasi makam, maka nama Makam Raja-Raja Indragiri digunakan sebagai ikon objek hingga saat ini.*

B. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

1. Sejarah Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Kantor Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu selesai di bangun pada Tahun 1995 – 1996 ditandatangani Oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Indragiri Hulu yaitu Oleh Bapak H.Ruchiyat Saefud.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu terbentuk dengan peraturan daerah (PERDA) Kabupaten Indragiri Hulu Nomor. 18 Tahun 2008 tanggal 24 November 2008 tentang organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dan peraturan Bupati Indragiri Hulu No. 13 Tahun 2008 Tentang tugas Pokok dan uraian tugas Dinas Daerah Yaitu :

Kedudukan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu merupakan unsur pelaksanaan pemerintah di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala dinas. Yang berada dibawah tanggung jawab langsung kepada Bupati Indragiri Hulu.

Secara kelembagaan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja. Selanjutnya mengenai kewenangan, tugas dan fungsi Dispora yang menjadi dasar adalah Peraturan Daerah No 19 Tahun 2001 tentang Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu sebagai Dinas Daerah mempunyai wewenang, tugas dan tanggung jawab membantu Bupati menyelenggarakan Desentralisasi dibidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata secara berdaya guna dan berhasil.⁶⁷

⁶⁶ Hasil Observasi Dengan Staff Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumbar, Riau, dan Kepri, Saharan pada tanggal 12 Januari 2020.

⁶⁷ Dokumentasi DISPORA Kab. Indargiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi**Visi**

Adapun visi tersebut adalah :

- 1) Terwujudnya kualitas sumber daya generasi muda dalam upaya meningkatkan manusia Indonesia yang memiliki wawasan kebangsaan, kepemimpinan yang berakhlak mulia, mandiri, sehat, cerdas, terampil, berprestasi yang dilandasi iman dan takwa.
- 2) Terwujudnya masyarakat Indragiri Hulu yang berprestasi, berkualitas, sehat, bugar, beretos kerja tinggi, dan memiliki keseimbangan jasmani dan rohani dalam upaya meningkatkan pembinaan olahraga yang berkembang dimasyarakat
- 3) Kabupaten Indragiri Hulu mampu menghadapi era globalisasi serta kemajuan teknologi informasi dengan tetap mempertahankan budaya lokal.
- 4) Terwujudnya kepariwisataan Kabupaten Indragiri Hulu yang maju mandiri berlandaskan kebudayaan melayu yang agamais dan berwawasan lingkungan serta meningkatkan perkonomian berbasis kerakyatan.⁶⁸

Misi**a. Misi Bidang Kepemudaan**

- 1) Mewujudkan Kepemudaan yang sehat, terampil, produktif, inovatif, mandiri, berprestasi, berdaya saing yang dilandasi iman dan takwa.
- 2) Mengembangkan potensi Kepemudaan dalam bidangnya
- 3) Mengembangkan budaya IPTEK untuk meningkatkan partisipasi Kepemudaan dalam pembangunan manusia Indonesia yang unggul
- 4) Membangun generasi muda yang memiliki rasa patriotisme yang tinggi
- 5) Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia bagi organisasi Kepemudaan.

b. Misi Bidang Olahraga

- 1) Melestarikan Budaya Bangsa melalui olahraga masyarakat
- 2) Menjadikan olahraga sebagai alat mempersatu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa
- 3) Menanamkan Budaya dan kegemaran berolahraga sejak usia dini
- 4) Mengembangkan dan Meningkatkan minat berolahraga dan mendorong terciptanya Budaya berolahraga
- 5) Meningkatkan derajat kesehatan dan produktifitas masyarakat berolahraga
- 6) Mendukung upaya peningkatan kualitas produktifitas prestasi bagi atlet prestasi

⁶⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melestarikan dan mengembangkan olahraga rakyat, olahraga rekreasi dan olahraga tradisional
- 8) Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam rangka pengelolaan organisasi olahraga masyarakat
- 9) Membantu tersedianya sarana olahraga masyarakat
- 10) Membangun kerjasama dengan lembaga dan instansi yang terkait dengan pembangunan olahraga.

c. Misi Bidang Pariwisata

- 1) Pembangunan Kepariwisata diarahkan menjadi salah satu sektor andalan yang mampu menggalakan kegiatan ekonomi dan sektor lainnya, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah.
- 2) Pembangunan Kepariwisata tetap menjaga Kebudayaan Daerah, Kelestarian Lingkungan Hidup serta Nilai-Nilai Agama dan Budaya yang merupakan Kepribadian Bangsa
- 3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan, Pelatihan disertai dengan Penyediaan Sarana dan Prasarana
- 4) Peningkatan Partisipasi dan dukungan Kelembagaan Dinas Teknis dan terkait secara sungguh-sungguh dan profesional untuk mencapai Pembangunan Kepariwisata yang berkelanjutan,

3. Motto

- a. Keberhasilan tidak akan tercapai tanpa ilmu pengetahuan
- b. Pendidikan adalah bekal untuk masa depan
- c. Iman, Ilmu, dan Pelayanan. Disiplin dalam bertugas, dewasa dalam bertindak, dan dinamis dalam kegiatan
- d. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua
- e. Tidak ada kekayaan yang melebihi akal dan tidak ada kemelaratan yang melebihi kebodohan
- f. Jalani semua dengan ikhlas karna Allah SWT
- g. Utamakan kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan serta kebersihan
- h. Buatlah cita-cita menggaji orang –orang, bukan digaji orang
- i. Waktu yang bersejarah saat ini, waktu untuk mencoba kemarin dan besok, adalah waktunya untuk sukses
- j. Kegagalan merupakan awal dari kesuksesan⁶⁹

4. Kedudukan

Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 13 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :⁷⁰

⁶⁹ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

⁷⁰ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata adalah unsur pelaksana otonomi daerah.
- b. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- c. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Otonomi Daerah dan tugas pembantuan di Bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
- d. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Otonomi Daerah dan tugas pembantuan di Bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata.
 - 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata.
 - 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
 - 4) Pelaksanaan administrasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
 - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari :⁷¹

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum;
 - 2) Sub Bagian Program dan Keuangan
- c. Bidang Kepemudaan membawahi :
 - 1) Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan;
 - 2) Seksi Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan;
 - 3) Seksi Pembinaan Pemuda Pelopor, Wirausaha dan Pemuda Kader;
- d. Bidang Keolahragaan dan Sarana membawahi :
 - 1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi;
 - 2) Seksi Pembinaan, Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus;
 - 3) Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga;

⁷¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bidang Pariwisata membawahi :

- 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- 2) Seksi Pemasaran dan Promosi;
- 3) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI;
- 4) Unit Pelaksanaan Teknis Dinas(UPTD) :
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan Bupati ini.

Adapun tugas dan fungsi yang dimiliki oleh setiap bagian di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut :⁷²

a. Kepala Dinas

- 1) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- 2) Kepala Dinas mempunyai tugas Merencanakan, Mengkoordinasikan, melaksanakan Perumusan Kebijakan Teknis, Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan, Pelaksanaan Administrasi Dinas, Membina Mengawasi dan Mengendalikan serta Mengevaluasi Urusan Pemerintahan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
- 3) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana di maksud pada ayat (1) Pasal 4, Kepala dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata daerah Mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a) Penyusun Rencana Program dan Anggaran di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
 - b) Pengkoordinasi pelaksanaan tugas di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
 - c) Pemberian kajian teknis perizinan dan / atau rekomendasi;
 - d) Pengelolaan urusan kesekretariatan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
 - e) Pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring,
 - f) evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
 - g) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan fungsinya;

⁷² Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (2), di bantu oleh sekretaris dan Kepala Dinas.⁷³

b. Sekretaris

- 1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas;
- 2) Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoordinasian, pembinaan pengawasan dan pengendalian serta evaluasi penyusunan program dan anggaran, ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan,kehumasan serta keuangan.
- 3) Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan program dan anggaran bidang umum, program dan keuangan;
 - b) Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
 - c) Penyelenggaraan ketatausahaan;
 - d) Pembinaan kepegawaian;
 - e) Pengelolaan sarana dan prasarana;
 - f) Penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas;
 - g) Penyelenggaraan fungsi kehumasan;
 - h) Pengelola keuangan;
 - i) Pengkoordinasian dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
 - j) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- 4) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sekretaris mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Menyelenggarakan Perencanaan pada sub Bagian Umum,Program dan Keuangan serta Kepegawaian dinas;
 - b) Menyelenggarakan pelaksanaan tugas pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas;
 - c) Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitas dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas;
 - d) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas;

⁷³ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menyelenggarakan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga dinas;
- f) Melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi dinas;
- g) Mengkoordinasikan rapat dinas dan keprotokolan;
- h) Melaksanakan koordinasi laporan Tahunan Dinas meliputi LPPD, LKPJ dan LAKIP;
- i) Mengkoordinasi Penyusunan SOP dilingkungan Dinas;
- j) Menyelenggarakan Fasilitas dan asistensi;
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.⁷⁴

❖ Sub Bagian Umum

- 1) Sub Bagian Umum di pimpin oleh seorang kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris.
- 2) Sub Bagian Umum mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA serta menyusun RENJA;
 - b) Melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
 - c) Melaksanakan ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kearsipan;
 - d) Melaksanakan administrasi kepegawaian, merencanakan kebutuhan pegawai, menyusun Daftar Urut Kepangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemindahan, pemberhentian, pensiun, cuti dan ujian dinas, Latihan Pra Jabatan (LPJ),diklat pengembangan, mutasi, Izin Belajar, Pemberian Penghargaan, Pembinaan Kepegawaian, Kesejahteraan Pegawai dan Disiplin Pegawai, NPWP, SKP, LP2P, KARPEG, KARIS/KARSU, ASKES, TASPEN serta Sumpah Aparatur Sipil Negara (ASN);
 - e) Mengkoordinasikan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - f) Melaksanakan kehumasan, keprotkolan dan kepastakaan;
 - g) Melaksanakan urusan rumah tangga;
 - h) Mengelola pengaduan masyarakat di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata serta Ekonomi Kreatif;
 - i) Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;

⁷⁴ Dokumentasi DISPORA Kab. Indargiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Melaksanakan dan penatausahaan barang milik daerah;
- k) Melaksanakan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan di gunakan dlam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- l) Melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI);
- m) Mengevaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- n) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya⁷⁵

❖ **Sub Bagian Program dan Keuangan**

- 1) Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris;
- 2) Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Mengkoordinasikan dan menyusun program dan kegiatan sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA serta menyusun RENJA;
 - b) Merencanakan program kegiatan pertahun anggaran Sub Bagian Program dan Keuangan berdasarkan tugas, fungsi dan RENSTRA sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
 - c) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sesuai dengan rencana dan program kerja sebagai bahan masukan atasan;
 - d) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan bendahara dan bendahara pembantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e) Melaksanakan verifikasi dan pengelolaan keuangan meliputi meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang di sampaikan oleh bendahara pengeluaran dan diketahui/disetujui oleh PPTK, kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS serta penghasilan lainnya yang di tetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang di ajukan oleh bendahara pengeluaran, melakukan verifikasi SPP berdasarkan permintaan, menyiapkan SPM dan Laporan Keuangan SKPD serta melaksanakan verifikasi pengesahan terhadap pertanggung jawaban;
 - f) Menyusun laporan keuangan semesteran dan akhir tahun;
 - g) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan
 - h) Melaksanakan pengawasan evaluasi dalam pengelolaan keuangan;

⁷⁵ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

- i) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- j) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis;
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya⁷⁶

c. Bidang Kepemudaan

- 1) Bidang Kepemudaan di pimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dari tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di bidang Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan, Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan serta Pembinaan Pemuda Pelopor, Wirausahawan Pemuda Kader.
- 2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - a) Penyusunan Kebijakan teknis bidang;
 - b) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang;
 - c) Pembinaan, oengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;
 - d) Penyelenggaraan evaluasi program program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;
 - e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Bidang Kepemudaan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Melaksanakan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan, kegiatan Kepemudaan dan Kepramukaan;
 - b) Melaksanakan seleksi pertukaran pemuda;
 - c) Melaksanakan seleksi peserta jambore pemuda;
 - d) Melaksanakan seleksi, pelatihan dan pelaksanaan paskibraka;
 - e) Memfasilitasi kegiatan paskibra di Kecamatan;
 - f) Melaksanakan inventarisasi tenaga teknis pembina pemuda dan organisasi pemuda;
 - g) Mempersiapkan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta maupun organisasi masyarakat guna pengembangan dan peningkatan tenaga teknis pembinaan Pemuda khususnya dan para pemuda umumnya;

⁷⁶ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Fasilitas pelaksanaan kegiatan kepemudaan disekolah dan luar sekolah;
 - i) Melaksanakan koordinasi bidang kepemudaan dengan instansi terkait, lembaga non pemerintah dan antar kecamatan;
 - j) Melaksanakan pemberian doongan permasalahan dan pembinaan prestasi pemuda;
 - k) Merencanakan pendidikan pemuda;
 - l) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program kegiatan;
 - m) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya;
 - n) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - o) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - p) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 4) Bidang Kepemudaan membawahi :
- a) Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
 - b) Seksi Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan
 - c) Seksi Pembinaan Pemuda Pelopor, Wirausaha dan Pemuda Kader⁷⁷

❖ **Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan**

- 1) Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan di pimpin oleh Seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang
- 2) Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Mempersiapkan bahan dan menyusun penetapan kebijakan di bidang kepemudaan;
 - b) Melaksanakan seleksi pertukaran-pertukaran pemuda;
 - c) Pelaksanaan Inventarisasi tenaga teknis pembinaan Pemuda dan Organisasi Pemuda;
 - d) Mempersiapkan bahan-bahan perumusan dan pelaksanaan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta maupun organisasi masyarakat guna pengembangan dan peningkatan tenaga teknis pembinaan pemuda khususnya dan pada para pemuda umumnya;

⁷⁷ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemudaan disekolah dan di luar sekolah;
 - f) Mengkoordinasikan, membina dan mngembangkan organisasi kepramukaan di sekolah dan di luar sekolah;
 - g) Melaksanakan pemberian dorongan permasalahan dan pembinaan prestasi pemuda;
 - h) Melaksanakan pendataan potensi kepemudaan;
 - i) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi program kerja pada bidang/seksinya;
 - j) Melaksanakan pelayanan umum pada bidang;
 - k) Mengkoordinasikan dengan unit kerja lain;
 - l) Menginventarisasi permasalahan dan penyiapan bahan petunjuk pemecah masalah;
 - m)Menyediakan dokumen yang di perlukan oleh pimpinan;
 - n) Mengendalikan dokumen yang di perlukan oleh pimpinan;
 - o) Menyusun rencana program kegiatan;
 - p) Membagi tugas kepada bawahan sesuai bidang/ seksinya;
 - q) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - r) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - s) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- 3) Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksana.⁷⁸

❖ Seksi Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan

- 1) Seksi Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Mempersiapkan bahan-bahan dan merumuskan penetapan kebijakan peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan pelopor pemuda;
 - b) Melaksanakan fasilitas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan keimanan dan taqwa (IMTAQ);
 - c) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemudaan;

⁷⁸ Dokumentasi DISPORA Kab. Indargiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memberi saran-saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya;
 - e) Melaksanakan pendataan potensi kepemudaan;
 - f) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi program kerja pada bidang/ seksinya;
 - g) Melaksanakan pelayanan umum pada bidang/ seksinya;
 - h) Mengkoordinasikan dengan unit kerja lain;
 - i) Menginventarisasi permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecah masalah;
 - j) Menyediakan dokumen yang di perlukan oleh pimpinan;
 - k) Mengendalikan dokumen yang diperlukan oleh pimpinan;
 - l) Menyusun rencana dan kegiatan;
 - m) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang/ seksinya;
 - n) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - o) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - p) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Seksi Pemberdayaan dan Penyadaran Kepemudaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), di bantu oleh staf pelaksana.⁷⁹

❖ **Seksi Pembinaan Pemuda Pelopor, Wirausaha, dan Pemuda Kader**

- 1) Seksi Pembinaan Pemuda Pelopor, Wirausaha, dan Pemuda Kader di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pembinaan Pemuda Pelopor, Wirausaha, dan Pemuda Kader mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Merumuskan penetapan kebijakan pengembangan manajemen, wawasan dan kreativitas, kemitraan dan kewirausahaan pemuda pelopor dan pemuda kader;
 - b) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengembangan keserasian kebijakan dan pemberdayaan, kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan;

⁷⁹ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

- c) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan peningkatan prasarana dan sarana pengembangan jaringan dan system informasi;
- d) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan criteria dan standarisasi lembaga kepemudaan, pembangunan kapasitas dan kompetensi lembaga kepemudaan;
- e) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pembangunan pusat pemberdayaan pemuda, organisasi kepemudaan dan kegiatan kepemudaan;
- f) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan pemberian pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan;
- g) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pendidikan dan perencanaan, penelitian, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan;
- h) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengaturan, pengawasan terhadap pelaksanaan norma dan standar di bidang kepemudaan;
- i) Melaksanakan pendataan dan potensi kepemudaan;
- j) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan program kerja pada bidang/ seksinya;
- k) Melaksanakan pelayanan umum pada bidang/ seksinya;
- l) Mengkoordinasikan dengan unit kerja lain;
- m) Menyusun rencana program dan kegiatan;
- n) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
- o) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- p) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁸⁰

d. Bidang Olahraga

- 1) Bidang Olahraga di pimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dari tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di bidang Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus serta Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga

⁸⁰ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a) Penyusunan kebijakan teknis Bidang;
 - b) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang;
 - c) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;
 - d) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;
 - e) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya;
- 3) Bidang olahraga mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan di laksanakan;
 - b) Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan-bahan yang dipeerlukan oleh Kepala Dinas dalam penyusunan kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidang tugasnya;
 - c) Menghimpun, mengelola dan memelihara data kegiatan pembinaan olahraga sekolah, olahraga masyarakat, dan olahraga tradisional serta layanan khusus (penyandang cacat);
 - d) Melaksanakan penyelenggaraan pembina olahraga sekolah, olahraga masyarakat, dan olahraga tradidsional serta layanan khusus(penyandang cacat);
 - e) Merumuskan dan melaksanakan penyakuran dan evaluasi pemberian subsidi/ bantuan untuk kegiatan olahraga sekolah, olahraga masyarakat, dan olahraga tradidsional serta layanan khusus(penyandang cacat);
 - f) Melaksanakan koordinasi dalam rangka pembinaan olahraga sekolah;
 - g) Merumuskan penyusunan rencana kegiatan pemberdayaan olahragaga bagi anak usia sekolah, olahraga masyarakat;
 - h) Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan pelaksanaan olahraga tradisional;
 - i) Merumuskan dan melaksanakan perencanaan, analisis, evaluasi, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan kegiatan keolahragaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan penyelenggaraan kegiatan dan pemuda dan olahraga;
 - k) Merumuskan dan melaksanakan penghimpunan, pengelolaan, dan pemeliharaan data kegiatan pembina olahraga sekolah, olahraga masyarakat, dan olahraga tradisional;
 - l) Merumuskan dan melaksanakan penyaluran dan evaluasi pemberian subsidi/ bantuan untuk olahraga sekolah, olahraga masyarakat dan olahraga tradisional;
 - m) Merumuskan dan melaksanakan koordinasi dalam rangka pembinaan olahraga sekolah, olahraga masyarakat dan olahraga tradisional;
 - n) Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan pelaksanaan olahraga tradisional;
 - o) Merumuskan dan melaksanakan perencanaan, analisis, evaluasi bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan kegiatan keolahragaan;
 - p) Merumuskan dan melaksanakan penyampaian bahan penyusunan program dan penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pengembangan serta kegiatan pertandingan olahraga jasmani, olahraga rekreasi dan olahraga masyarakat;
 - q) Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan penyelenggaraan kegiatan pemuda dan olahraga;
 - r) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program dan kegiatan;
 - s) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya;
 - t) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - u) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - v) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 4) Bidang olahraga, membawahi :
- a) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi
 - b) Seksi Pembinaan, Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus
 - c) Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga⁸¹

⁸¹ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi**

- 1) Seksi pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Merumuskan dan melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil kerja yang di capai dan kegiatan yang dilaksanakan telah seshuai dengan rencana kerja dengan membuat tolak ukur keberhasilan tugas;
 - b) Merumuskan dan melaksanakan kegiatan usaha peningkatan teknis dan keterampilan bagi pelatih olahraga di sekolah dan masyarakat;
 - c) Merumuskan dan melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait dalam pnyelenggaraan pekan olahraga pelajar dan prestasi;
 - d) Merumuskan dan melaksanakan pengolahan dan pengevaluasian data dalam rangka pembinaan dan pemberian izin/ rekomendasi pertandingan olahraga bagi masyarakat;
 - e) Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan pembinaan dan pengaturan teknis keolahragaan serta menyelengfgarakan pembinaan wasit dan juri ;
 - f) Merumuskan dan melaksanakan penghimpunan, pengelolaan, dan pemeliharaan data kegiatan pembinaan olahraga sekolah dan olahraga prestasi;
 - g) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan;
 - h) Merumuskan dan melaksanakan penyaluran dan evaluasi pemberian subsidi/ bantuan untuk bantuan olahraga sekolah dan olahraga prestasi;
 - i) Merumuskan dan melaksanakan koordinasi dalam rangka pembinaan olahraga sekolah, olahraga masyarakt dan olahraga prestasi;
 - j) Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana kegiatan pemberdayaan olahraga baik olahraga sekolah baik usia sekolah, maasyarakat dan olahraga prestasi;
 - k) Menyusun rencan program dan kegiatan;
 - l) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang/ seksinya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - n) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - o) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), di bantu oleh staf pelaksana.⁸²

❖ Seksi Pembinaan, Pengembangan Olahraga Rekreasi, tradisional dan Layanan Khusus

- 1) Seksi Pembinaan, Pengembangan Olahraga Rekreasi, tradisional dan Layanan Khusus di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pembinaan, Pengembangan Olahraga Rekreasi, tradisional dan Layanan Khusus mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Menghimpun, mengelola dan memelihara data kegiatan pembinaan olahraga jasmani, olahraga rekreasi, olahraga teradisional serta layanan khusus;
 - b) Menyelenggarakan pembinaan olahraga jasmani, olahraga rekreasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisonal serta layanan khusus;
 - c) Menyalurkan dan mengevaluasi pemberian subsidi/ bantuan untuk bantuan olahraga jasmani, olahraga rekreasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisonal serta layanan khusus;
 - d) Melaksanakan koordinasi dalam rangka pembinaan olahraga masyarakat dan olahraga tradisonal serta layanan khusus;
 - e) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang;
 - f) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - g) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h) Menyusun rencana kegiatan pemberdayaan olahraga baik olahraga sekolah baik usia sekolah, masyarakat dan layanan khusus;
 - i) Menyusun rencana program dan kegiatan;
 - j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

⁸² Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Seksi Pembinaan, Pengembangan Olahraga Rekreasi, tradisional dan Layanandalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksana.⁸³

❖ **Seksi Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana Olahraga**

- 1) Seksi Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana Olahraga di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana Olahraga mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Merumuskan dan melaksanakan penyaluran dan mengevaluasi pemberian subsidi/ bantuan sarana dan prasarana kegiatan olahraga sekolah, olahraga kesegaran jasmani, olahraga rekreasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisonal;
 - b) Merumuskan melaksanakan koordinasi dalam rangka pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga;
 - c) Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan menyelenggarakan kegiatan pengadaan, pendistribusian monitoring dan pengawasan serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana olahraga;
 - d) Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga;
 - e) Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecah masalah;
 - f) Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha-usaha ke arah yang dapat memantapkan kegiatan di bidang tugasnya;
 - g) Merumuskan dan melaksanakan pengendalian, pengawasan dan pembinaan terhadap semua upaya kegiatan dibidang tugasnya;
 - h) Merumuskan dan melaksanakan pembuatan laporan dibidang tugasnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkan kebijaksanaan yang akan di ambil guna pemecahan masalah di sampaikan secara lisan atau tertulis;
 - i) Menyusun rencana program dan kegiatan;
 - j) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang/ seksinya;

⁸³ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - l) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - m) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksana.⁸⁴

e. Bidang Pariwisata

- 1) Bidang Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dari tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pemasaran dan Promosi serta Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI.
- 2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a) Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan program bidang pariwisata;
 - b) Penyelenggaraan program dan Kegiatan Bidang;
 - c) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural serta staf dalam Lingkup bidang;
 - d) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepada seksi dan pejabat non struktural serta staf dalam lingkup bidang;
 - e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugas.
3. Bidang Pariwisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Merumuskan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang;
 - b) Melakukan pendataan/ inventarisasi serta evaluasi pembangunan pariwisata;
 - c) Melakukan pembinaan dan pengawasan aktifitas pariwisata daerah;
 - d) Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM pariwisata;
 - e) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengembangan pariwisata;

⁸⁴ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Menyelenggarakan promosi, pemasaran dan permodalan dalam pengembangan kemitraan pariwisata Daerah;
 - g) Melaksanakan verifikasi pelayanan perizinan usaha pariwisata;
 - h) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program dan kegiatan;
 - i) Menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai tugas, pokok dan fungsinya;
 - j) Mengembangkan sarana aksesibilitas/prasarana umum/ fasilitas umum pariwisata dan kawasan strategis;
 - k) Melaksanakan evaluasi dan penilaian bawahan;
 - l) Menyusun laporan hasil program dan kegiatan bidang;
 - m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 4) Bidang Pariwisata membawahi :
- a) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - b) Seksi Pemasaran dan Promosi;
 - c) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI;⁸⁵

❖ Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata

- 1) Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan fasilitas Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata meliputi event wisata, pendampingan kelompok sadar wisata, pemeliharaan rutin dan prasarana objek wisata;
- 2) Menjalin kerjasama dan koordinasi dalam rangka penyediaan aksesibilitas/ prasarana umum/ fasilitas umum pariwisata dengan instansi terkait;
- 3) Melaksanakan pengembangan kawasan strategis Pariwisata;
- 4) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tugas;
- 5) Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugas;
- 6) Membagi tugas kepada bawahan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya.
- 7) Menyusun rencana program dan kegiatan;
- 8) Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan;
- 9) Memberikan saran-saran dan pertimbangan mengenai langkah – langkah dan tindakan-tindakan yang diambil dibidang tugasnya;
- 10) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;

⁸⁵ Dokumentasi DISPORA Kab. Indragiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.⁸⁶

❖ Seksi Pemasaran dan Promosi

- 1) Seksi Pemasaran dan Promosi di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pemasaran dan Promosi mempunyai uraian tugas sebaga berikut:
 - a) Melaksanakan promosi dalam daerah dan luar daerah/ luar negeri dalam rangka pengembangan branding, promosi dan publikasi produksi pariwisata;
 - b) Melaksanakan penyediaan bahan promosi/ pemasaran meliputi media cetak dan elektronik, poster, selebaran, famflet, edaran, brosur, media reklame, dan lainnya;
 - c) Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
 - d) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
 - e) Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugas;
 - f) Membagi tugas kepada bawahan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya;
 - g) Menyusun rencana program kegiatan;
 - h) Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan
 - i) Memberikan saran-saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diambil di bidang tugasnya;
 - j) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
 - k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Seksi Pemasaran dan Promosi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksana.⁸⁷

⁸⁶ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

⁸⁷ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI**

- 1) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI di pimpin oleh seorang Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata meliputi riset, edukasi, dan pengembangan Pariwisata, bimbingan teknis, pelatihan, sosialisasi, magang, temu karya dan kerja sama;
 - b) Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan kepada semua pemangku kepentingan dalam riset, edukasi dan pengembangan Pariwisata;
 - c) Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, perencanaan, pelaksanaan regulasi/ perizinan usaha Pariwisata;
 - d) Melaksanakan pembinaan, pengelolaan dan penyediaan infrastruktur ruang berekspresi, berinteraksi, dengan insan kreatif meliputi periklanan, Arsitektur, Pasar Barang Seni, Kerajinan (Handcraft), Design, Fashion, Film, Video dan Fotografi, Permainan Interaktif, Musik, Seni Pertunjukan, Penerbitan dan Percetakan, Layanan Komputer, dan Piranti Lunak, Radio dan Televisi, riset dan pengembangan;
 - e) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tugas;
 - f) Menyiapkan dan mendistribusikan surat-menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugas;
 - g) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang/seksinya;
 - h) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
 - i) Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), di bantu oleh staf pelaksana.⁸⁸

⁸⁸ Dokumentasi DISPORA Kab. Indangiri Hulu Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)**

- 1) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dapat membentuk unit Pelaksanaan Teknis Dinas untuk melaksanakan kegiatan Teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu;
- 2) Pembentukan unit pelaksanaan Teknis Dinas sebagaimana di maksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan Bupati setelah di Konsultasikan secara Tertulis Kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah pusat⁸⁹

❖ **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

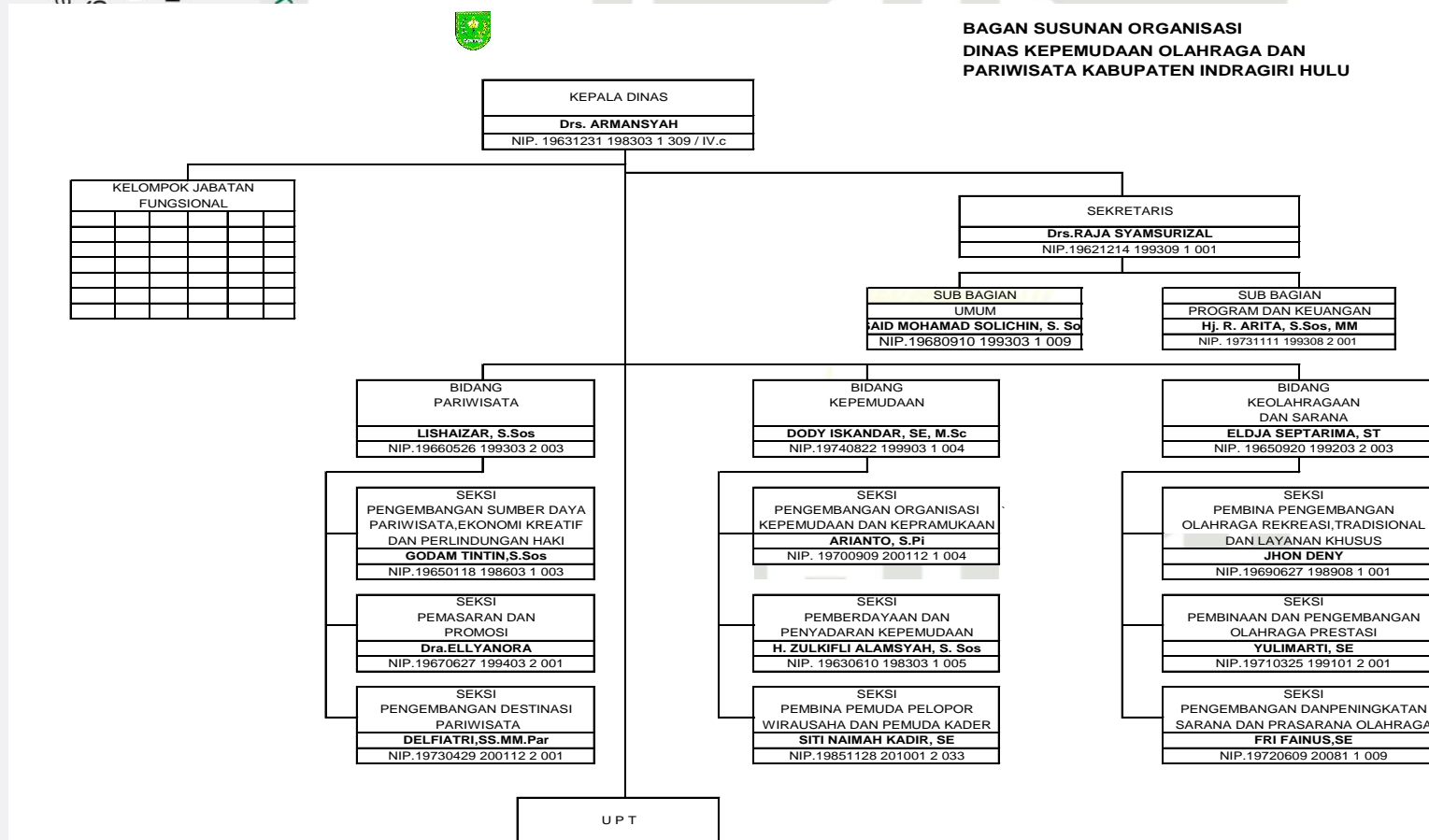
- 1) Kelompok Jabatan Fungsional yang dimaksud pasal 20, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahlian.
- 2) Setiap Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud ayat (1) di pimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang di tujukan oleh Bupati.
- 3) Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di tentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- 4) Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁹⁰

⁸⁹ *Ibid*

⁹⁰ *Ibid*

6. Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Gambar 4.1
Struktur Organisasi DISPORA Kab. Inhu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Kebudayaan Indragiri Hulu**1. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan****Visi Dinas Kebudayaan**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta menjawab tantangan lingkungan strategis dalam mengemban tugas pendidikan dan budaya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai visi sebagai berikut:

“Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan yang berkarakter dan berprestasi berdasarkan budaya dan sumber daya lokal”⁹¹

Makna atau arti dari visi tersebut diatas adalah:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan yang berkarakter dan berprestasi artinya meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas lulusan yang berkarakter dan berprestasi, akses dan pemerataan pendidikan di Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Berdasarkan budaya artinya penyelenggaraan pendidikan memperhatikan tata nilai budaya masyarakat yang ada dalam masyarakat Indragiri Hulu.
- c. Berdasarkan sumber daya lokal artinya penyelenggaraan pendidikan memperhatikan pengembangan sumber daya lokal yang ada di Indragiri Hulu untuk kemajuan pembangunan wilayah.

Misi Dinas Kebudayaan

Untuk mewujudkan visi ***“Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Indragiri Hulu berdasarkan budaya dan sumberdaya lokal”*** maka disusunlah misi Kebudayaan yaitu:

- a. Meningkatkan pelayanan dan pemerataan pendidikan.
- b. Meningkatkan manajemen pendidikan dan SDM pendidik dan tenaga kependidikan.⁹²

2. Tujuan dan Sasaran Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu**a. Tujuan**

- 1) Meningkatkan kualitas dan relevan pendidikan dalam rangka daya saing sumber daya manusia menghadapi tantangan global melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Mewujudkan pemerataan dan memperluas akses layanan pendidikan bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat.

⁹¹ Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

⁹² Dokumentasi Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan prinsip tata pemerintahan yang baik.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kinerja aparatur penyelenggaraan pendidikan.
- 5) Memperkuat kerjasama dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.⁹³

b. Sasaran

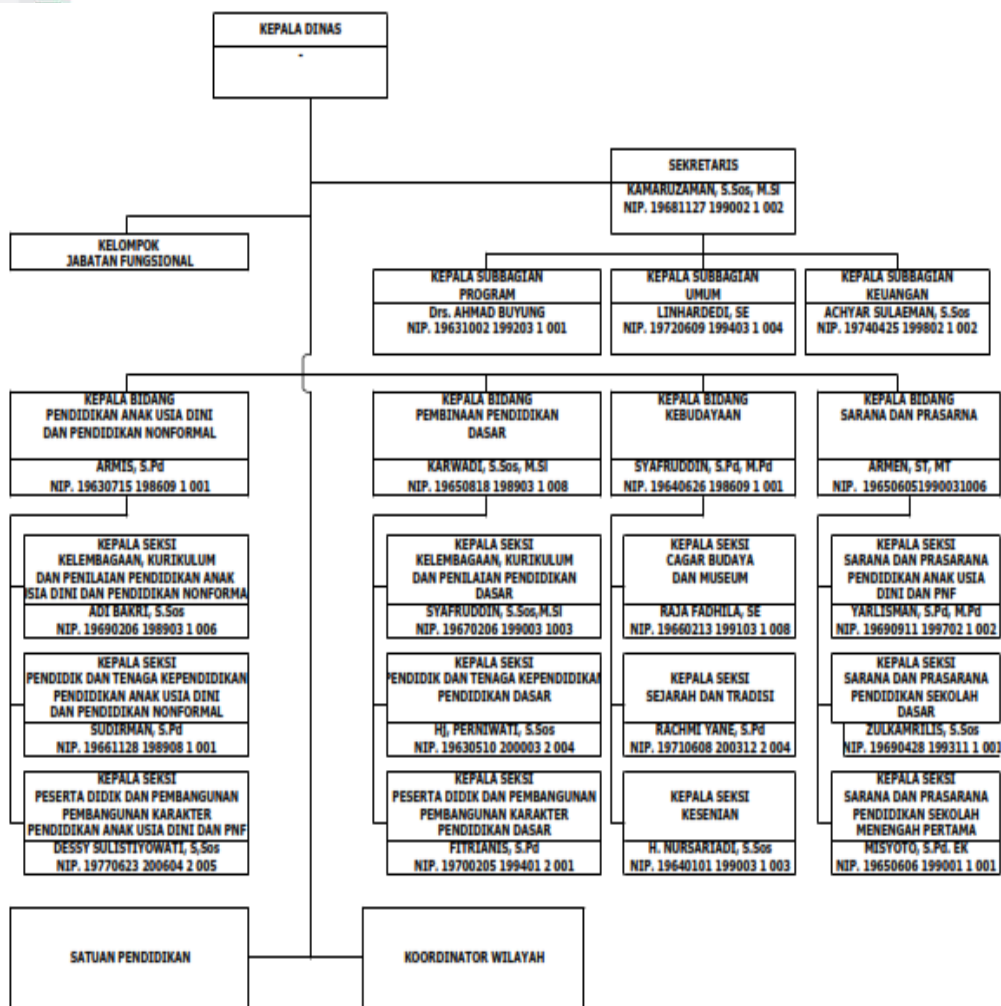
- 1) Pendidikan Anak Usia Dini
- 2) Pendidikan Dasar
- 3) Pendidikan Menengah
- 4) Pendidikan Non Formal
- 5) Pendidikan Khusus
- 6) Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- 7) Manajemen Pelayanan Pendidikan
- 8) Fasilitas Perguruan Tinggi
- 9) Pendidikan Berkelanjutan⁹⁴

⁹³ Dokumentasi Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

⁹⁴ Dokumentasi Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

3. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan
Kabupaten Indragiri Hulu⁹⁵



ber:

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu agar "berhasil guna" dan "berdaya guna" perlu kiranya dalam pelaksanaannya diberi uraian tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya.

Susunan Organisasi berikut Tata Kerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagaimana berikut :

⁹⁵ Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Kepegawaian
 - c. Sub bagian Perlengkapan
3. Kepala Bidang Keuangan
 - a. Seksi Perbendaharaan
 - b. Seksi Verifikasi
 - c. Seksi Anggaran
4. Kepala Bidang TK, Pendidikan Dasar
 - a. Seksi Pendidikan SD/MI
 - b. Seksi Pendidikan TK
 - c. Seksi Pendidikan SMP
5. Kepala Bidang Pendidikan SMA, SMK dan PLS
 - a. Seksi PLS
 - b. Seksi Pendidikan SMA
 - c. Seksi Pendidikan SMK
6. Kepala Bidang Bina Program
 - a. Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Seksi Data dan Informasi
 - c. Seksi Penyusunan Program
7. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
 - a. Seksi Pemuda dan Kepramukaan
 - b. Seksi Keolahragaan
 - c. Seksi Pengembangan
8. Pengawas Sekolah
9. UPTD Kecamatan⁹⁶

Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan tugas rumah tangga daerah di bidang pendidikan serta melaksanakan tugas pembantu yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang disebutkan di atas, Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai Fungsi :

1. Perencanaan yang meliputi segala usaha dan kegiatan pengumpulan, pengolahan data dan penyusunan rencana untuk melaksanakan tugas dinas di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga.

⁹⁶ Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan yang meliputi segala usaha dan kegiatan untuk melaksanakan kebijakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Pembinaan yang meliputi segala usaha dan kegiatan pendidikan dan pelatihan ke arah peningkatan mutu pendidikan, pemuda dan olahraga.
4. Pengawasan yang meliputi segala usaha dan kegiatan dalam hal pengawasan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Administrasi yang merupakan segala usaha dan kegiatan dalam bidang ketatausahaan, umum, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan.
6. Koordinasi yang merupakan segala usaha dan kegiatan untuk mengadakan hubungan kerja sama dengan dinas dan instansi lain guna kelancaran tugas-tugas yang ada.⁹⁷

Sekretaris Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu memiliki tugas-tugas pokok meliputi surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, inventarisasi, penggandaan, administrasi kepegawaian.

Uraian tugas-tugas pokok dan fungsi meliputi :

- 1) Melaksanakan urusan Umum.
- 2) Melaksanakan urusan Kepegawaian
- 3) Melaksanakan urusan Rumah Tangga, peralatan dan perlengkapan.

Untuk lebih jelas dalam pembagian tugas dan fungsi dalam setiap sub bagian akan dijelaskan secara rinci pada uraian berikut ini :

1. Kepala Sub Bagian Umum

Tugas pokok : melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan penggandaan. Uraian tugas pokok dan fungsinya adalah :

- a) Menyusun rencana dan program tahunan Sub Bagian Umum.
- b) Meneliti dan menyempurnakan segi teknis konsep surat, kawat naskah dan lain sejenisnya dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Meneliti kesesuaian antara pokok surat dan isi surat.
- d) Memberi nomor konsep surat yang sudah ditandatangani.
- e) Memberi nomor surat kawat.
- f) Memilih surat masuk berdasarkan jenis dan urgensinya.
- g) Mencatat surat-surat penting pada kartu kendali.
- h) Mencatat surat-surat biasa/rahasia pada lembar pengantar surat rahasia.
- i) Mendistribusikan surat ke unit pengolahan yang bersangkutan.
- j) Melaksanakan pengetikan dan penggandaan surat.

⁹⁷ Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Membuat Surat Perintah Tugas dan Surat Perjalanan Dinas Pada Pegawai Dinas dan Pengawas Sekolah.⁹⁸

2. Kepala Sub Bagian Kepegawaian

Tugas pokoknya adalah melaksanakan administrasi kepegawaian. Sedangkan Uraian tugas pokok dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program tahunan Sub Bagian Kepegawaian.
- b) Menyusun formasi pegawai pada lingkungan Dinas, Cabang Dinas dan Pengawas.
- c) Melaksanakan mutasi pegawai.
- d) Melaksanakan cuti pegawai.
- e) Melaksanakan usaha peningkatan disiplin pegawai.
- f) Menghimpun peraturan perundang-undangan dibidang kepegawaian.
- g) Melaksanakan usaha peningkatan kesejahteraan pegawai.
- h) Melaksanakan kenaikan pangkat pegawai.
- i) Mempersiapkan pegawai yang akan melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
- j) Menghimpun dan mengelola data kehadiran pegawai.
- k) Mengurus administrasi pembinaan pegawai.
- l) Menyusun laporan tahunan sub bagian kepegawaian.
- m) Penyelenggaraan administrasi, rencana pengadaan guru, penempatan dan pembinaan Kepala Sekolah, guru SD.
- n) Mempersiapkan rencana pemerataan tenaga jaga SD/Tata Usaha SLTP dan SLTA.
- o) Mempersiapkan rencana penempatan dan mutasi jaga SD, guru dan Tata Usaha SLTP dan SLTA.
- p) Mengurus administrasi kepegawaian (pensiun, kenaikan pangkat, kartu pegawai dan izin cuti.
- q) Mempersiapkan rencana pemerataan tenaga guru.
- r) Mempersiapkan usaha peningkatan profesi guru pada Sekolah Dasar
- s) Mempersiapkan bahan usulan pengangkatan Calon Kepala Sekolah Dasar.
- t) Menyusun rencana kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga administrasi.⁹⁹

3. Kepala Sub Bagian Perlengkapan

Tugas pokok : Merencanakan pelaksanaan dan mengawasi urusan rumah tangga Dinas yang meliputi bidang peralatan dan perlengkapan,

⁹⁸ Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

⁹⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inventaris, kesejahteraan, keamanan, keindahan dan perbaikan dilingkungan dinas dan cabang dinas.

Uraian tugas dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program tahunan Sub Bagian Perlengkapan.
- b) Menyusun rencana umum kebutuhan dan barang serta perlengkapan termasuk mobiler untuk kantor dinas, cabang dinas dan rumah dinas.
- c) Pendidikan secara umum kebutuhan dan barang serta perlengkapan termasuk mobiler untuk kantor dinas, cabang dinas dan rumah dinas, SD, SLTP, SLTA yang bersifat rutin.
- d) Mengatur dan menyiapkan fasilitas rapat, pertemuan dan upacara.
- e) Melaksanakan kegiatan rumah tangga kantor dan rumah dinas serta mengkoordinir pakaian dinas.
- f) Melaksanakan kegiatan dalam hal kerja sama dengan instansi lain yang berhubungan dengan perlengkapan.
- g) Membuat laporan tahunan Sub Bagian Perlengkapan.¹⁰⁰

4. Kepala Bidang Keuangan

Tugas pokok meliputi : melaksanakan pengelolaan keuangan Dinas Pariwisata dan Cabang Dinas.

Uraian tugas pokok dan fungsi meliputi :

- a. Menyusun rencana dan program tahunan Sub Bagian Keuangan.
- b) Menyusun dan mengusulkan Anggaran Rutin Dinas Pariwisata dan Cabang Dinas Kecamatan se-Kabupaten Indragiri Hulu
- c) Melaksanakan pengelolaan Keuangan Dinas Pariwisata yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pertanggung jawaban dan pembukuan.
- d) Melaksanaan pencatatan dan pengarsipan dokumen/bukti pengeluaran anggaran rutin dan pembangunan.
- e) Mengajukan permintaan pembayaran gaji pegawai Dinas Pariwisata, Guru PNS TK/SD, Guru Tidak Tetap dan Guru DPB/DPK setiap bulan.
- f) Melaksanakan pembayaran biaya perjalanan dinas.
- g) Membuat laporan tahunan Sub Bagian Keuangan.¹⁰¹

¹⁰⁰ Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

¹⁰¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepala Bidang Pendidikan TK dan Pendidikan Dasar

Tugas pokok meliputi: Mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Dasar.

Uraian tugas pokok dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program tahunan masing masing seksi.
- b) Menyusun program pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan sekolah Pendidikan TK, SD/MI, dan SLTP.
- c) Mengelola dan mengembangkan teknis evaluasi sekolah
- d) Menyebarkan pedoman dan petunjuk pelaksanaan tentang metode mengajar dan evaluasi belajar kurikulum Pendidikan TK, SD/MI, dan SLTP.
- e) Menilai dan menyusun bahan evaluasi.
- f) Memonitoring dan melaksanakan pencatatan dan memeriksa keabsahan Surat Tanda Tamat Belajar Pendidikan TK, SD/MI dan SLTP.
- g) Melaksanakan monitoring pelaksanaan semester, kenaikan kelas EBTA dan EBANAS.
- h) Mempersiapkan pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar di sekolah.¹⁰²

6. Kepala Bidang Pendidikan SMA, SMK dan PLS

Tugas pokok meliputi: Mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum serta mengembangkan standar kompetisi siswa.

Uraian tugas pokok dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program tahunan masing-masing seksi
- b) Menyusun program pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan sekolah.
- c) Mengelola dan mengembangkan teknis evaluasi sekolah.
- d) Menyebarkan pedoman dan petunjuk pelaksanaan tentang metode mengajar dan evaluasi belajar.
- e) Menilai dan menyusun bahan evaluasi
- f) Memonitor dan melaksanakan pencatatan dan pemeriksaan keabsahan Surat Tanda Tamat Belajar.
- g) Melaksanakan monitoring pelaksanaan semester, kenaikan kelas, EBTA dan EBANAS.
- h) Mempersiapkan pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar di sekolah.

¹⁰² Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala Bidang Bina Program

Tugas pokok meliputi: Melaksanakan pengumpulan dan proses data dan informasi serta pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan.

Uraian tugas pokok dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program tahunan seksi.
- b) Merencanakan pengadaan, penyaluran dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan.
- c) Merencanakan dan penyaluran bantuan/subsidi dalam bidang pendidikan.
- d) Mempersiapkan usul pengadaan dan distribusi sarana dan prasarana.
- e) Menyebarluaskan petunjuk penggunaan sarana pendidikan.
- f) Mempersiapkan bahan bimbingan penggunaan sarana pendidikan.
- g) Mempersiapkan bahan usul data rehabilitasi gedung dan pembangunan TK, SD dan sebagainya.¹⁰³

8. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga

Tugas pokok meliputi : melaksanakan rencana, program dan kegiatan dan melaksanakan pembinaan pengembangan generasi muda dan pembinaan di bidang keolahragaan.

Uraian tugas pokok dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program kerja tahunan bidang pemuda dan olahraga.
- b) Menyusun program kegiatan pembinaan dan pengembangan generasi muda dan pembinaan olahraga.
- c) Memberikan dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan generasi muda dan olahraga.
- d) Melaksanakan pembinaan pengembangan generasi muda dan pembinaan di bidang olahraga.
- e) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan keolahragaan dan kegiatan kepemudaan.
- f) Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembinaan pengembangan generasi muda dan keolahragaan.
- g) Mempersiapkan peningkatan usaha kerja sama dengan instansi pemerintah serta organisasi kemasyarakatan yang berhubunga dengan pelaksanaan pengembangan generasi muda dan keolahragaan.¹⁰⁴

¹⁰³ Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

¹⁰⁴ Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pengawas

Tugas pokok meliputi : menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta.

Uraian tugas dan fungsi meliputi :

- a) Menyusun rencana dan program pengawas sekolah.
- b) Menilai hasil belajar/bimbingan siswa dan kemampuan guru.
- c) Mengumpulkan dan mengolah data daya pendidikan, proses belajar mengajar/bimbingan dan lingkungan sekolah.
- d) Menganalisis hasil belajar/bimbingan siswa guru dan sumber daya pendidikan.
- e) Melaksanakan pembinaan kepada guru dan tenaga lainnya disekolah.
- f) Menyusun laporan dan hasil pengawas.¹⁰⁵

¹⁰⁵ *Ibid.*

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pengelolaan DISPORA dan Dinas Kebudayaan dalam mengelola makam Raja-Raja Indragiri sebagai wisata ziarah di Kabupaten Indragiri Hulu, dapat disimpulkan bahwasannya DISPORA dan Dinas Kebudayaan telah adanya perencanaan yang baik, yaitu dengan melakukan berbagai macam usaha, baik itu peningkatan dari segi fasilitas maupun peningkatan dari segi promosi serta dari segi dakwahnya.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh DISPORA dan Dinas Kebudayaan yaitu *pertama*, perencanaan wisata dilihat dari aspek wisatawan dinas Kebudayaan telah bekerjasama dengan penjaga makam serta masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan pengunjung agar pengunjung tertarik untuk tinggal lebih lama. *Kedua*, perencanaan wisata dilihat dari aspek transportasi yaitu dinas Kebudayaan belum menyediakan transportasi khusus bagi pengunjung yang mau berkeliling akan tetapi dalam hal ini Dinas berencana untuk menyediakan transportasi bagi pengunjung yang ingin berkeliling dan sudah banyak pihak-pihak biro perjalanan yang menyediakan jasa angkutan untuk para pengunjung yang mau berwisata ke makam Raja-Raja Indragiri tersebut dan hal ini merupakan penunjang usaha bagi masyarakat setempat. *Ketiga*, perencanaan wisata pada aspek daya tarik, dalam membuat rancangan daya tarik wisata untuk pengunjung dinas pariwisata akan mengadakan agenda saat bersafa seperti adanya pengajian untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, namun belum diterapkan karna terdapat kendala-kendala seperti anggaran dana. *Keempat*, dibidang fasilitas dan pelayanan dinas kebudayaan telah menyediakan fasilitas umum bagi pengunjung seperti adanya masjid, tempat parkir dan lain sebagainya. Dan untuk informasi dan promosinya dinas kebudayaan hanya menggunakan internet sebagai pemasaran seperti media sosial dan web.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada DISPORA dan Dinas Kebudayaan:

Kepada DISPORA dan Dinas Kebudayaan di Indragiri Hulu seharusnya dapat lebih mengembangkan wisata ziarah di Indragiri Hulu sehingga objek wisata yang dapat dinikmati di Indragiri Hulu tidak hanya terfokus kepada wisata umum saja sehingga dapat menjadikan wisata yang berkelanjutan.

DISPORA dan Dinas Kebudayaan Indragiri Hulu hendaknya menjalin kerja sama dengan biro perjalanan, duta wisata, masyarakat setempat dan lain sebagainya untuk meningkatkan pengembangan sektor pariwisata dan mensosialisasikan serta mempromosikan objek wisata agama tersebut.

DISPORA dan Dinas Kebudayaan harus lebih meningkatkan program arahan, bimbingan, pengawasan dan evaluasi kepada SDM yang bekerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar bisa bersaing dengan pariwisata lainnya.

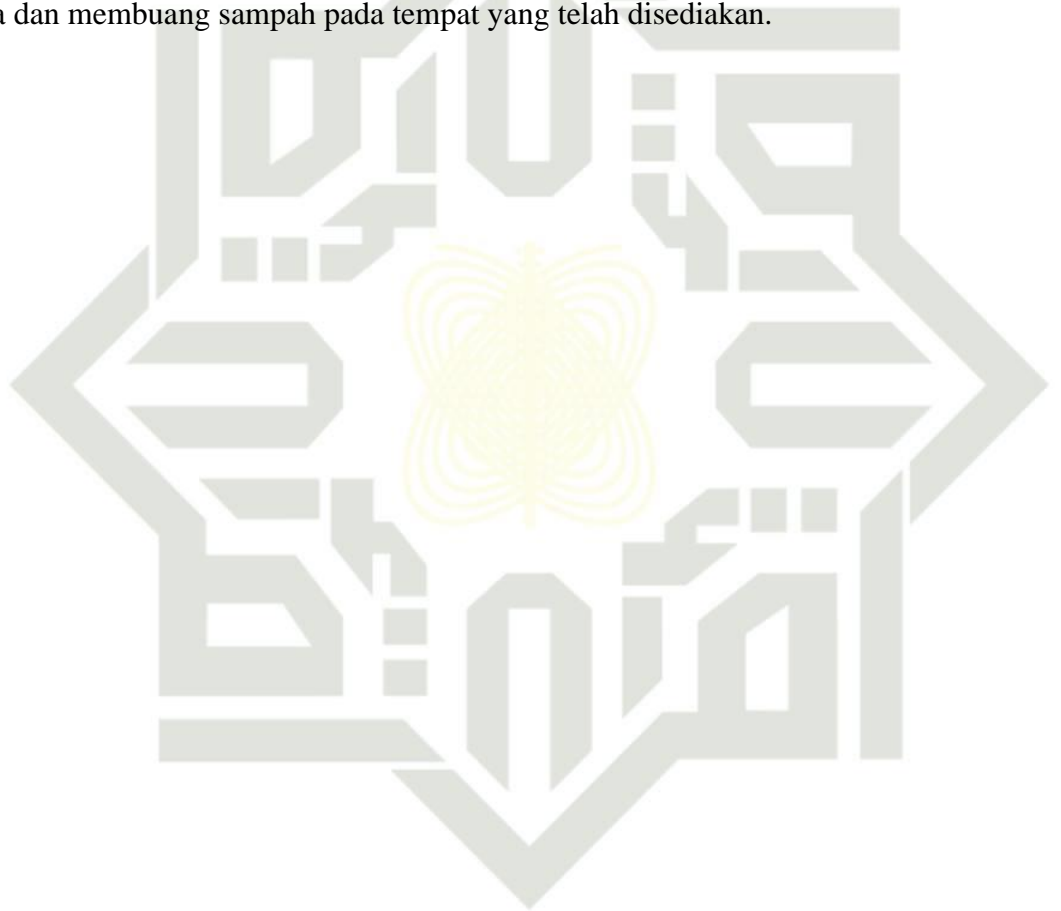
Kepada para pengunjung agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan di area wisata dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006).
- Azz, Ali Moh. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004)
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung : Alfabeta. 2014)
- Bisri, Hasan Cik. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001)
- Bungin, Burhan M. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group. 2007).
- Gade, I Pitana. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET).
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Gramedia. 2004).
- Hadi, Soetrisno. *Metodologi Research*. Jilid I, (Yogyakarta: ANDI, 1980).
- Hani, T. Handopko. *Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2003)
- Hasibuan, S.P Melayu. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2001)
- Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. (Jakarta: Gramedia. 2010).
- J, A. Muljadi. *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan* (tt.:tp.,tth)
- Mahdi, Adnan. Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Bandung : Alfabet. 2014)
- Mentadi, Saeful Asep. Agus Ahmad Syafei. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung : Pustaka Setia. 2003).
- Nurahmi, Hayani. *Pengantar Manajemen*. (Pekannbaru: Benteng Media. 2014)
- Nurahmi. *Pengantar Manajemen* (Pekanbaru: Rosada Karya, 20011)
- Okta, Yoeti. *Pariwisata Budaya*. (Jakarta: Malta Printindo. 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



- Perdita, S. Nyoman. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. (Jakarta: Predya Paramita. 2002).
- Purwadi, dkk. *Jejak Para Wali dan Ziarah Spritual*, (Jakarta: Kompas, 2006)
- R. George Terry. *Asas-Asas Manajemen*. (Bandung: Penerbit Alumni. 2006)
- Ramaini, Khodiyat. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia. 1992)
- Rihsy K. Judisseno. *Aktivitas dan Komleksitas Kepariwisataaan* (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum, 2017)
- Rizki Prasadja Budi. *Kunci Sukses Memasarkan Pariwisata*. (Jakarta: Erlangga. 2010)
- Ruslan, Arifin S. N. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. (Yogyakarta: Pustaka Timur. 2007)
- Samsuridjal. *Peluang di Bidang Pariwisata*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996)
- Solohin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Erlangga. 2009)
- Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. (Yogyakarta: KANISIUS. 1987).
- Stephen P. Robbins/Marry Coulter. *Manajemen*. (Klaten: PT. Macanan. 2009)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2014).
- Suberman, Eman. *Manajemen Mesjid*. (Bandung: Alfabeta. 2012)
- Suyabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995)
- Suwarno. *Perencanaan Wisata*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2001).
- Syaidam, Gauzali. *Manajmen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pt. Toko Gunung Agung, 2000)
- Taib, Sukayat. *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016).
- Tinawati, Ernie. *Pengantar Manajeme*. (Jakarta: Penerbit Peranada Media Group. 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahab, Salah. *Managemen Pariwisata*. (PT. Pradya Paramita: 2003).

Yueti, A. Oka. *Dasar-dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata*. (Bandung: PT. Alumni. 2010).

Zaenal, Abidin. *Alam Kubur dan Seluk Beluknya*. (Solo: Rineka Cipta. 1991)

SKRIPSI

Apriyoko, Wahyu Eko. *Analisa Potensi dan Daya Tarik Obyek Wisata Ziarah Makam Kyai Ageng Gribig di Jatinom Kabupaten Klaten*. (Skripsi: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2009).

Fatimah, Siti. *Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi*. (Studi Kasus Makam Mbah Mudzakir Sayung Semak). (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2015).

Muhayana, Nurul. *Kegiatan Ziarah di Makam Raja Amangkurat I Desa Pasarean Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang. 2017).

Suriani. *Tradisi Ziarah pada Makam Dato Tiro Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. (Fakultas: Adab dan Humanioran Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017).

JURNAL

Tirna, Kurnia. "Penempatan Makam Raja-raja Indragiri", *Penelitian Arkeologi* Vol.3, no.2 (Desember 2019):74-88

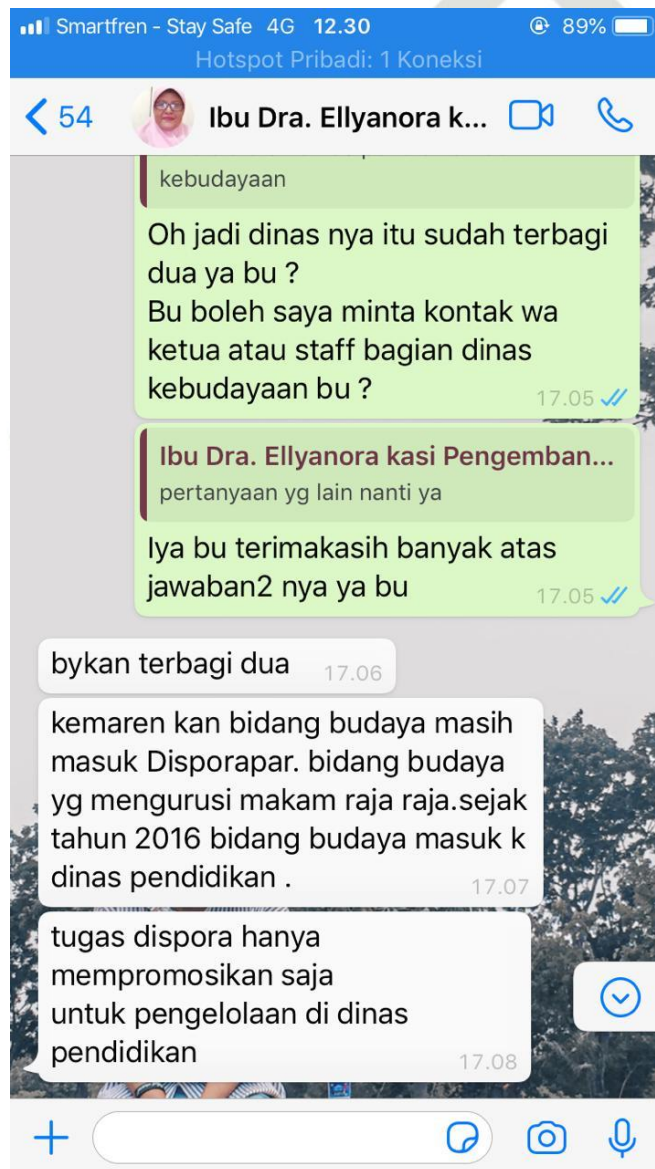
INTERNET

<http://repository.unpas.ac.id/15928/4/BAB%2001.pdf>

Portal. Endekab.go.id. "pemerintah dinas kebudayaan dan pariwisata", Dalam <http://portal.endekab.go.id/pemerintah/executive/dinas/kebudayaan-dan-pariwisata-html>. (diakses 20 januari 2018)

BUKTI WAWANCARA ONLINE

1. Wawancara online kepada ibu Dra. Ellynora selaku Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata

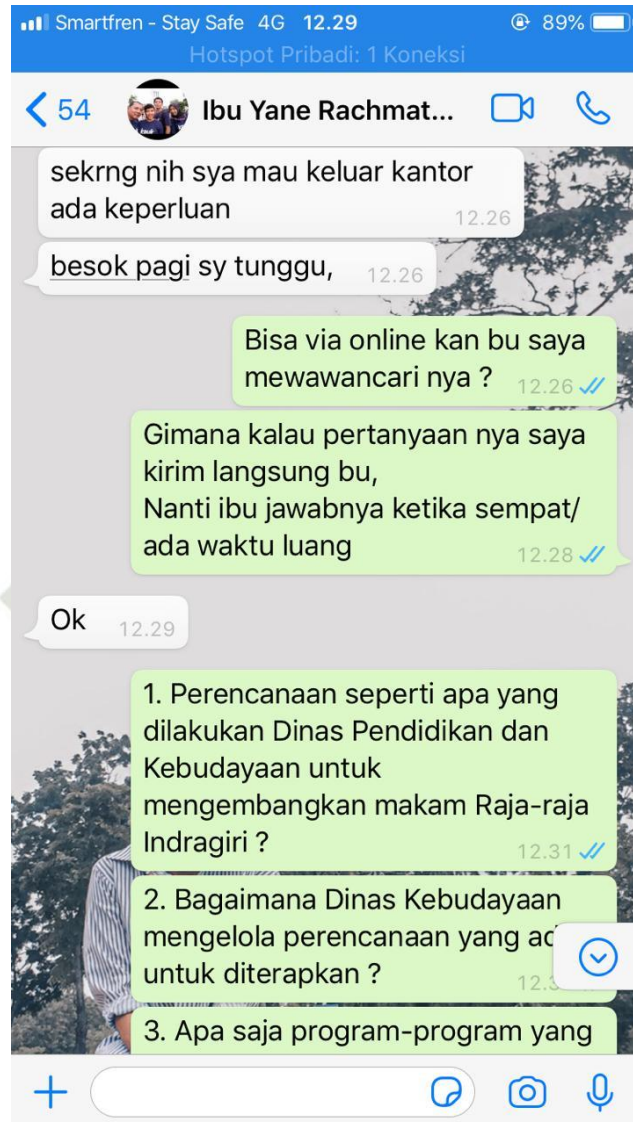


Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara online kepada Ibu Rachme Yane, S.Pd Selaku Kepala Seksi Budaya dan Tradisi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

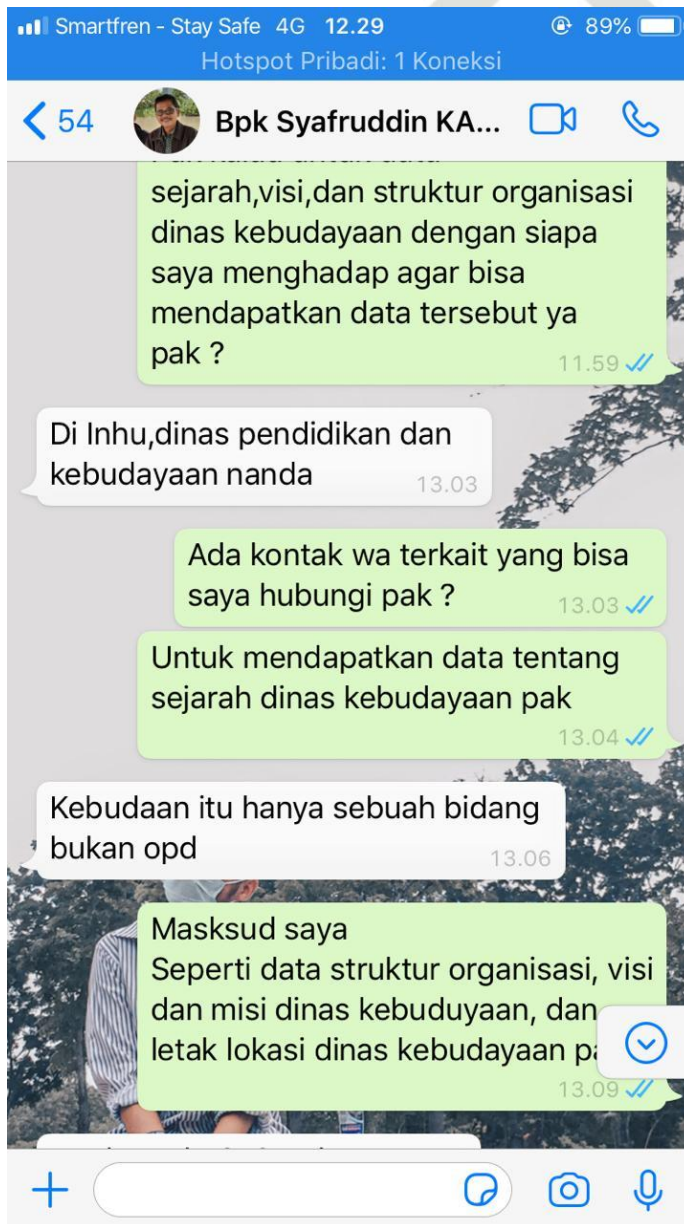
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

3. Wawancara Online kepada Bapak Syafruddin, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Bidang Kebudayaan



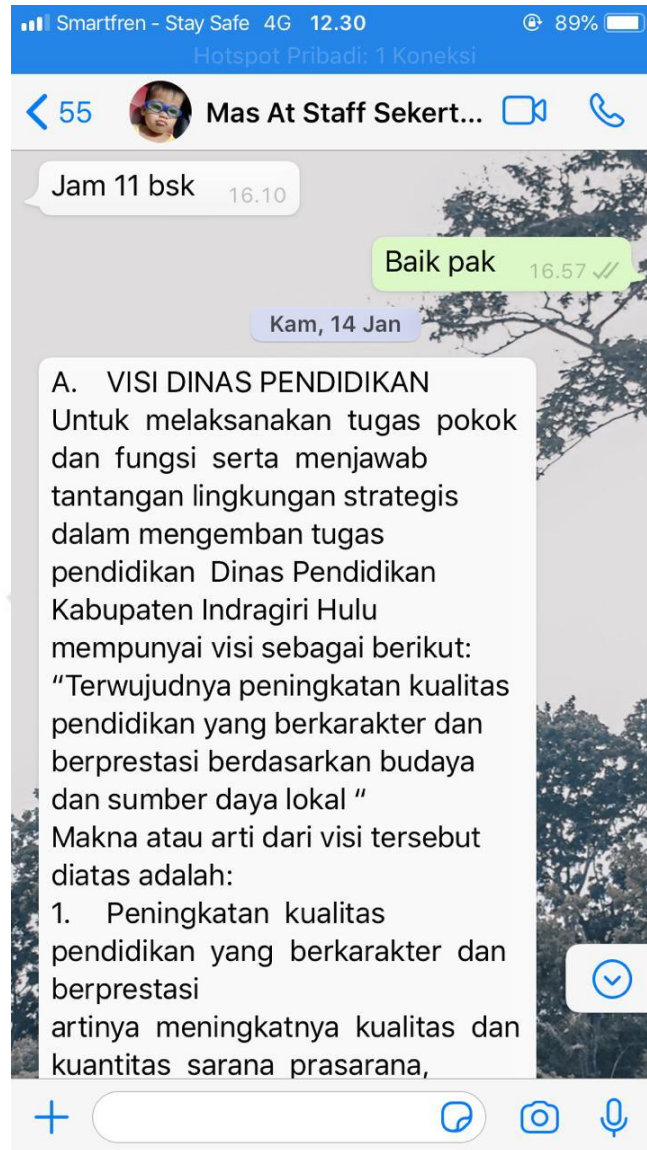
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

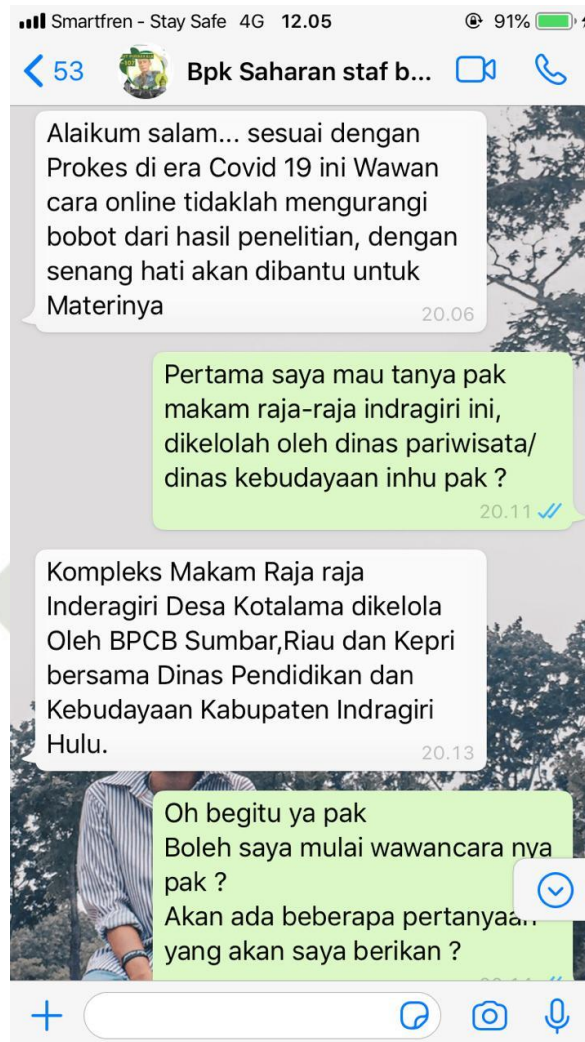
Wawancara Online kepada Bapak Kamaruzman, S.Sos, M.Si Selaku Sekertaris
Bidang Dinas Kebudayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Online kepada Bapak Saharan selaku Staff Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumbar, Riau, dan Kepri. (Ajudan Makam Raja-Raja Indragiri)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LOKASI TEMPAT PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 2

1. Perencanaan seperti apa yang di lakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengembangkan makam Raja-Raja Indragiri ?
2. Bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengelola perencanaan yang ada untuk diterapkan ?
3. Apa saja program-program yang di rencanakan :
 - a. Program jangka pendek
 - b. Program jangka menengah
 - c. Program jangka panjang

A. Wisatawan

1. Apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengetahui karakteristik wisatawan atau melakukan penelitian terlebih dahulu tentang apa saja yang di sukai wisatawan ?
2. Darimana saja wisatawan yang datang untuk mengunjungi makam Raja-Raja di Indragiri ?
3. Bagaimana kunjungan wisatawan setiap tahunnya ? berkurang atau bertambah ? dan hari-hari apa saja wisatawan yang ramai mengunjungi makam Raja-Raja Indragiri tersebut ?
4. Apakah ada peraturan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sendiri untuk wisatawan yang datang mengunjungi makam Raja-Raja tersebut ?
5. Apa prospek yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk membuat wisatawan tidak bosan untuk mengunjungi makam Raja-Raja Indragiri tersebut ?

B. Transportasi

1. Apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyediakan transportasi bagi pengunjung yang akan melakukan perjalanan ke makam Raja-Raja di Indragiri ?
2. Apakah ada transportasi yang di gunakan menuju makam Raja-Raja Indragiri ? dan Transportasi apa saja yang digunakan oleh wisatawan ?
3. Bagaimana fasilitas transportasi yang digunakan untuk menuju makam Raja-Raja Indragiri tersebut ?
4. Berapa harga yang diterapkan bagi setiap transportasi yang digunakan oleh wisatawan yang datang ?
5. Apakah ada hambatan bagi pengunjung untuk mengunjungi makam Raja-Raja Indragiri ?

C. Daya Tarik Wisata

1. Apa yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk menjadi daya tarik wisatawan agar mengunjungi makam Raja-Raja Indragiri ?
 - a. Apa yang mereka lihat ?
 - b. Apa yang dapat di lakukan ?
 - c. Apa yang dapat di beli ?
2. Apa saja tahapan perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan makam Raja-Raja Indragiri sebagai daya tarik wisata di Indragiri Hulu ?

D. Fasilitas Pelayanan

1. Apa saja fasilitas yang di sediakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di daerah makam Raja-Raja Indragiri tersebut ? Apakah memadai ?
2. Bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan isata dalam mengelola fasilitas pelayanan umum di makam Raja-Raja Indragiri Hulu tersebut ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah fasilitas pelayanan ini dapat di gunakan dalam jangka waktu yang panjang ?

Dalam hal ini, Apa dinas Pariwisata bermitra dengan instansi yang lain untuk menjadikan makam Raja-Raja Indragiri agar ramai di kunjungi wisatawan ?

E. Informasi dan Promosi

1. Bagaimana cara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memberikan informasi serta promosi kepada masyarakat ?

Apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyiapkan tour gyat untuk memberikan informasi ke wisatawan yang berkunjung ?

3. Apakah promosi yang di lakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berhasil membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi makam Raja-Raja Indragiri ?

4. Adakah tim khusus yang di sediakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk melakukan promosi ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Gilang Kumbara lahir di Wonosari, 16 September 1998. Nama tersebut memiliki arti cahaya pengembara, dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 004 Sukajadi INHU dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 1 Lirik INHU dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK PATRA NUSA tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah, dan pada tahun 2020 penulis melakukan KKN serta melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi di dispar Kota Pekanbaru.,

Penulis melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Indragiri Hulu dengan judul “Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Raja-Raja Indragiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indragiri Hulu”, dan dinyatakan Lulus pada tanggal 26 Maret 2021 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.